

**PENGARUH KEPERIBADIAN, KELUARGA, DAN LINGKUNGAN
TERHADAP MINAT WIRAUSAHA PADA MASYARAKAT USIA
PRODUKTIF BUMIAYU BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

**Oleh :
NAUFADHIL AZHIM
NIM. 1717201203**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Naufadhil Azhim
NIM : 1717201203
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Kepribadian, Keluarga, dan Lingkungan Terhadap Minat Wirausaha Pada Masyarakat Usia Produktif Bumiayu Brebes.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 9 Januari 2024

Saya yang menyatakan,




Naufadhil Azhim

NIM. 1717201203

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH KEPERIBADIAN, KELUARGA, DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT WIRUSAHA PADA MASYARAKAT USIA PRODUKTIF BUMIAYU BREBES

Yang disusun oleh Saudara NAUFADHIL AZHIM NIM 1717201203 Program Studi S-1 **Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis, 18 Januari 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Safrina Muarifah, S.E., M.Si.
NIP. 19921250 201903 2 026

Pembimbing/Penguji

Sarpini, M.E.Sy.
NIP. 19830404 201801 2 001

Purwokerto, 22 Januari 2024

Pengesahkan
Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Naufadhil Azhim NIM. 1717201203 yang berjudul: **Pengaruh Kepribadian, Keluarga, Dan Lingkungan Terhadap Minat Wirausaha Pada Masyarakat Usia Produktif Bumiayu Brebes.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 9 Januari 2024

Pembimbing,



Sarpini, M.E.Sy.

NIP. 19830404 201801 2 001

**PENGARUH KEPRIBADIAN, KELUARGA, DAN LINGKUNGAN
TERHADAP MINAT WIRAUSAHA PADA MASYARAKAT USIA
PRODUKTIF BUMIAYU BREBES**

NAUFADHIL AZHIM

NIM. 1717201203

Email : naufadhilazhim23@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

ABSTRAK

Minat berwirausaha merupakan keyakinan yang diakui sendiri oleh seseorang untuk mendirikan usaha baru dan secara sadar berencana untuk melakukannya. Minat seseorang untuk berwirausaha terbentuk karena berbagai pengaruh seperti kepribadian seseorang, hubungan keluarga, dan lingkungan. Dari segi dimensi pribadi, kewirausahaan mempertimbangkan ciri-ciri individu untuk menilai keberhasilan suatu usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepribadian, keluarga, dan lingkungan terhadap minat wirausaha pada masyarakat usia produktif Bumiayu Brebes.

Metode yang digunakan adalah metode kuesioner, sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat usia produktif di Bumiayu Brebes. Pendekatan analisis kuantitatif deskriptif berupa angka-angka yang digunakan adalah dengan analisis regresi linear berganda, yang diolah menggunakan program SPSS versi 16.

Hasil dalam penelitian ini adalah pengaruh kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha, keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha, sedangkan lingkungan mempunyai pengaruh negatif. Ada pengaruh secara simultan kepribadian, keluarga dan lingkungan terhadap minat wirausaha pada masyarakat usia produktif Bumiayu Brebes. Penulis memberikan saran untuk selalu berorientasi ke masa depan dan memiliki keyakinan yang tinggi untuk bisa bersaing dengan orang lain, menjadi wirausaha dapat meningkatkan perekonomian dan menambah lapangan pekerjaan baru. Untuk meraih pemahaman yang lebih mendalam peneliti berikutnya dapat memperluas dengan menerapkan metode penelitian yang berbeda, seperti mempertimbangkan penambahan variabel pendidikan dan modal.

Kata kunci : Kepribadian, Keluarga, Lingkungan, Minat Wirausaha

**THE INFLUENCE OF PERSONALITY, FAMILY AND ENVIRONMENT ON
INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP IN THE PRODUCTIVE AGE
COMMUNITY OF BUMIAYU BREBES**

NAUFADHIL AZHIM

NIM. 1717201203

Email : naufadhilazhim23@gmail.com

*Sharia Economics Departement Faculty of Economics and Islamic
Business State Islamic University Prof. K.H Saifuddin Zuhri
Purwokerto*

ABSTRACT

Entrepreneurial interest is a person's self-recognized belief in setting up a new business and consciously planning to do so. A person's interest in entrepreneurship is formed due to various influences such as a person's personality, family relationships and the environment. In terms of personal dimensions, entrepreneurship considers individual characteristics to assess the success of a business. The aim of this research is to determine the influence of personality, family and environment on entrepreneurial interest in the Bumiayu Brebes productive age community.

The method used is a questionnaire method, the sample in this research is people of productive age in Bumiayu Brebes. The descriptive quantitative analysis approach in the form of numbers used is multiple linear regression analysis, which is processed using the SPSS version 16 program.

The results of this research are that personality has a positive and significant influence on entrepreneurial interest, family has a positive and significant influence on entrepreneurial interest, while the environment has a negative influence. There is a simultaneous influence of personality, family and environment on entrepreneurial interest in the productive age population of Bumiayu Brebes. The author gives advice to always be future-oriented and have high confidence in being able to compete with other people, becoming an entrepreneur can improve the economy and add new job opportunities. To achieve a deeper understanding, future researchers can expand by applying different research methods, such as considering the addition of education and capital variables.

Keywords: *Personality, Family, Environment, Entrepreneurial Interest*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini perpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	<u>H</u>	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	<u>T</u>	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	<u>Z</u>	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el

م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak dapat diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafalaslanya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis denganh.

تراثة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengant

زكاة الفطر	Ditulis	Zakât al-fitr
------------	---------	---------------

D. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاءلية	Ditulis	Jâhiliyah

2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تَسَا	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كِرِيم	Ditulis	Karîm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	نُرُوض	Ditulis	Fûrud

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	Qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعْدَت	Ditulis	u'iddat

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

الْقِيَّاس	Ditulis	Al-qiyâs
------------	---------	----------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I(el)-nya.

الساماء	Ditulis	As-samâ
---------	---------	---------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي النُّرُوض	Ditulis	Zawi al-furûd
-----------------	---------	---------------

MOTTO

“Semua hanya tentang waktu, tunggu dan do’akan, jangan berubah atau menyerah”

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan dan untuk memulai hal yang baru dan mencoba sesuatu yang lain terkadang kita harus berani mempertaruhkan apa yang kita punya”

(Najwa Shihab)



PERSEMBAHAN



Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, karya ini saya persembahkan kepada :

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Alm. Bapak M.Fatkulloh dan Ibu Nurlaelatul Hikmah yang selalu memberikan dukungan penuh, semangat, nasihat, motivasi yang diberikan selama ini dan doa yang selalu dipanjatkan tiada hentinya setiap saat. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan, kesehatan, serta membalas jasa-jasanya. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang.
2. Untuk kakak Nauval Fahlan Alin, serta adik Nadia Fazadia yang saya sayangi dan semua pihak keluarga. Trimakasih selalu memberikan motivasi dan do'a.
3. Untuk diri saya sendiri yang selalu berusaha mengerjakan skripsi ini dikala rasa malas menerjang, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan. Terima kasih sudah bertahan dengan sangat baik dan berjuang sampai detik ini.
4. Untuk teman-teman saya yang sudah menanyakan tentang *progress* pengerjaan skripsi saya dan membantu saya dalam menyusun skripsi saya terutama teman, firly, Alfin, Meldi, Rian, yang sudah menjadi teman baik.
5. Untuk teman-teman seperjuangan semasa kuliah angkatan 2017.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Kepribadian, Keluarga, Dan Lingkungan Terhadap Minat Wirausaha Pada Masyarakat Usia Produktif Bumiayu Brebes”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang membimbing dan membantu selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
3. Dr. Ahmad Dahlan, M.Si. Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. H. Sochimim, Lc., M.Si, selaku Koordinator Program Studi Ekonomi dan keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
5. Sarpini, M.E.Sy. Dosen pembimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan, masukan, serta kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen dan staff akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, wawasan, dan segala bentuk fasilitas yang diberikan.

7. Kedua Orang Tua saya, Alm. Bapak M.Fatkhulloh dan Ibu Nurlaelatul Hikmah yang selalu support, mendoakan dalam setiap do'anya.
8. Teman seperjuangan Ekonomi Syariah E angkatan 2017 yang sudah berjuang bersama hingga sekarang berjuang untuk jenjang yang selanjutnya dan cita-citanya masing-masing.
9. Segenap masyarakat usia produktif Kecamatan Bumiayu yang sudah membantu saya dalam penelitian ini dan memberikan saya dukungan dalam penelitian ini, ilmu, dan pengalaman baru.
10. Ucapan terima kasih kepada Firly, Ikda, Wildan, Anti, Alfin, Rian, Meldi, Amel, yang sudah memberi saya support, arahan, dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan semua pihak yang sudah membantu dan memberikan semangat serta menjadi teman yang baik.

Dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf kepada Allah SWT, dan semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Purwokerto, 9 Januari 2024

Penulis,



Naufadhil Azhim

NIM. 1717201203

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAPTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latarblakang masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Minat Wirausaha	11
a. Aspek-aspek Minat Berwirausaha.....	12
b. Meningkatkan Minat Wirausaha	13

c. Motivasi Merintis Usaha	14
d. Fungsi Wirausaha	14
e. Wirausaha Dalam Prespektif Islam	16
f. Energi Islam Mendorong Wirausaha	17
2. Kepribadian	19
a. Pengaruh Kepribadian	19
b. Tipe-tipe Kepribadian	20
c. Indikator Kepribadian	23
3. Keluarga	25
a. Pengertian Keluarga	25
b. Peran Keluarga	25
4. Lingkungan.....	27
a. Pemicu Kecendrungan Terhadap Lingkungan	28
b. Kontribusi Wirausaha Terhadap Lingkungan	28
B. Kajian Pustaka.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis.....	34
E. Landasan Teologis	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Pendekatan Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Jenis dan Sumber Data	40
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	40
E. Populasi dan Sampel	40
F. Metode Pengumpulan Data	42
G. Variabel Penelitian	43
H. Definisi Operasional.....	43
I. Metode Pengolahan.....	45

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Penelitian	50
B. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	50
C. Karakteristik Berdasarkan Usia.....	51
D. Karakteristik Berdasarkan Alamat	51
E. Hasil Uji Instrumen	52
F. Uji Asumsi Klasik.....	53
G. Uji Hipotesis	56
H. Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
I. Hasil Uji T.....	60
J. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	4
Tabel 1.2 Pemanding Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	33
Tabel 3.1 Wilayah Kecamatan Bumiayu.....	39
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	41
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Alamat	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel 4.10 Hasil Uji F	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi.....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji T	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dunia, kemiskinan adalah masalah yang terus-menerus, terutama di negara-negara berkembang dan terbelakang (Asia, Amerika Latin, Afrika). Hal ini disebabkan kurangnya fasilitas dan fasilitas praktis. menjunjung kesejahteraan masyarakat. Misalnya, kemiskinan adalah masalah yang sering menjadi topik pembicaraan dan diskusi klasik di semua kalangan dan setiap tingkat masyarakat di negara-negara berkembang di benua Asia, seperti di Indonesia (Amalia, 2012).

Kemiskinan menjadi masalah utama yang penanganannya terus diupayakan oleh pemerintah hingga kini. Krusialnya penanganan kemiskinan menjadikan masalah ini masuk dalam misi pembangunan nasional tahun 2015-2019 yaitu mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera. Kementerian sosial sebagai salah satu elemen pemerintah yang berpengaruh dalam penanganan kemiskinan juga menjadikan peningkatan taraf kesejahteraan sosial penduduk miskin dan rentan sebagai tujuan akhir yang ingin dicapai (Proboசிwi, 2016).

Jawa Tengah adalah tingkat ekonomi rendah gabungan di 35 kota dan kabupaten di Jawa Tengah. 35 kabupaten memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi, untuk itu harus dicari penyebab berpengaruhnya dalam upaya untuk mengakhiri kemiskinan, tingkat kemiskinan semua kabupaten dan kota harus dipertimbangkan (Harsuri, 2014).

Kemiskinan dapat dipengaruhi oleh pengangguran dalam berbagai cara. Jika ada kendala keuangan pada rumah tangga yang merupakan pengeluaran saat ini sangat dipengaruhi oleh pendapatan oleh karena itu, baik kemiskinan yang dinilai dari segi pendapatan (*income poverty rate*) maupun konsumsi (*consumption poverty rate*) akan berdampak langsung pada pengangguran. Jika didalam keluarga itu tidak mengalami kesulitan

keuangan, maka peningkatan pengangguran pada akhirnya akan menghasilkan peningkatan kemiskinan, bahkan jika itu tidak akan memiliki banyak dampak langsung. Seseorang dianggap menganggur jika mereka telah aktif mencari pekerjaan selama empat minggu sebelumnya tetapi sekarang tidak memegang pekerjaan (Kaufman & Hotchkiss, 1999).

Pengangguran terjadi karena ketidak seimbangan pada pasar. Ini menunjukkan bahwa lebih banyak tenaga kerja yang dipasok daripada yang seharusnya. Dalam setiap tahun, pemutusan kerja sehingga mereka kehilangan pekerjaan. Orang yang menganggur yang bekerja mencari nafkah. Tingkat pengangguran didasarkan pada rasio kehilangan pekerjaan ini terhadap keuntungan dalam pekerjaan. (Mankiw, 2006) Selain berkurangnya aktivitas ekonomi, kemajuan teknis yang memanfaatkan lebih sedikit tenaga kerja, dan penurunan perkembangan industri juga dapat mengakibatkan pengangguran terbuka (Sukirno, 2004).

Pengangguran terbuka mengacu pada orang-orang yang menganggur baik secara bebas (karena mereka mengharapkan pekerjaan yang lebih baik) atau secara paksa (karena mereka ingin bekerja tetapi tidak dapat menemukan pekerjaan). Terlepas dari upaya terbaik mereka, mereka menganggur karena berbagai alasan, termasuk kemalasan mereka sendiri dalam hal mencari pekerjaan atau pergi bekerja (Sihombing & Puba, 2016).

Tingkat pengangguran di Indonesia saat ini masih tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dari survei angkatan kerja nasional dari badan pusat statistik pada bulan Februari 2010 angka pengangguran sebanyak 8,59 juta orang dari 116 juta angkatan kerja. Selain itu tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimiliki tenaga kerja di Indonesia masih rendah, yang juga berdampak kepada rendahnya produktivitas dan daya saing pekerjaannya hal ini mengakibatkan terbatasnya peluang untuk mendapatkan pekerjaan. Distribusi usia penduduk dan tingkat partisipasi angkatan kerja keduanya berdampak pada perluasan angkatan kerja.

Ukuran angkatan kerja saat ini dari suatu negara atau wilayah (Baskoro & Kuntoro, 2017).

Di samping itu pengangguran juga menyangkut dimensi yang bersifat sosiokultural dan kualitas Sumberdaya Daya Manusia. Rendahnya sikap mental/jiwa kemandirian juga terkait erat dengan masalah pengangguran, seperti tercermin dalam pandangan umum masyarakat kita yang seolah-olah menganggap bahwa yang namanya bekerja adalah menjadi pegawai. Dari perspektif sosial, misalnya, generasi muda kita biasanya lebih tertarik bekerja untuk orang lain daripada memulai perusahaan mereka sendiri. Terlepas dari kenyataan bahwa, secara budaya, orang tua merasa lebih terhormat dan bangga jika anak-anak mereka diangkat sebagai karyawan, meskipun semuanya tahu bahwa kesempatan kerja sebagai pegawai/karyawan semakin terbatas (Idris & Niode, 2007).

Suatu negara tergolong sebagai negara maju atau berkembang di bidang ekonomi dapat dilihat dari jumlah wirausaha yang dimilikinya. *World Bank* menyatakan bahwa syarat perekonomian suatu negara dapat dikatakan maju apabila warga negaranya minimal 4% berprofesi sebagai wirausaha. Namun, hingga saat ini masyarakat Indonesia yang berprofesi sebagai wirausaha masih berada pada kisaran 3,3%. Jumlah tersebut masih di bawah negara tetangga, seperti Malaysia yang sudah mencapai pada kisaran 5% dan Singapura pada kisaran 7% (Primus & Wahyu, 2018).

Bumiayu adalah sebuah kecamatan di kabupaten Brebes, Jawa Tengah, Indonesia. Bumiayu merupakan pusat aktivitas masyarakat di bagian selatan kabupaten Brebes seperti Tonjong, Sirampog, Bantarkawung, Salem, dan Paguyangan. Kecamatan Bumiayu yang mayoritas penduduk petani adalah satu dari 17 kecamatan dari Kabupaten Brebes. Bumiayu juga merupakan kota kecil yang dikelilingi pegunungan dan bukit yang indah. Ketinggian rata-rata wilayah ini adalah 690 meter di atas permukaan laut (Bosma & Kelley, 2019).

Di kota Bumiayu, sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai pedagang. Jumlah penduduk usia produktif yang bekerja menurut desa di kecamatan Bumiayu akhir tahun 2022 yang berumur 15-64 adalah 43.229 masyarakat usia produktif, dari jumlah penduduk 113.652.

Banyaknya penduduk menurut mata pencaharian di kecamatan Bumiayu tahun 2022.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pertanian	6824
2	PNS	948
3	TNI/POLRI	88
4	Wiraswasta/pedagang	15.137
5	Buruh tani	5.067
6	Peternak	232
7	Jasa	921
8	Pengrajin	790
9	Pekerja seni	7
10	Pensiunan	780
11	Lainnya	6.697

Sumber : Data Pokok Desa/Kelurahan Kecamatan Bumiayu 2022

Minat berwirausaha merupakan keyakinan yang diakui sendiri oleh seseorang untuk mendirikan usaha baru dan secara sadar berencana untuk melakukannya. Minat berwirausaha juga dapat diartikan sebagai kondisi pikiran sadar yang mengarah pada ketertarikan terhadap tindakan berwirausaha. Menyatakan bahwa keinginan, minat, dan kemauan dalam berwirausaha seseorang untuk bekerja dalam menciptakan dan menjalankan sebuah usaha untuk memenuhi keinginannya tanpa khawatir tentang risikonya (Anggaeni & Harnanik, 2015).

Sehingga, Minat berwirausaha semakin meningkat keinginan, ketertarikan, serta keyakinan diakui secara sadar oleh diri sendiri untuk melakukan tindakan kewirausahaan yang kreatif dan inovatif dalam

menghadapi tantangan hidup tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. Minat memiliki peranan penting terhadap perilaku seseorang. Semakin tinggi minat berwirausaha yang dimiliki seseorang maka akan semakin maksimal pula usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha cenderung tertarik untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan tanpa adanya unsur paksaan.

Bantarkawung adalah salah satu Kecamatan di bagian selatan Kabupaten Brebes, bersebelahan dengan Kecamatan Bumiayu. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 jumlah wirausaha di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes cukup besar dibanding dengan Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes, jumlah wirausaha cukup rendah. Data mata pencaharian di Bantarkawung bisa dilihat sebagai berikut.

Banyaknya penduduk menurut mata pencaharian di kecamatan Bantarkawung tahun 2022.

Tabel 1.2

Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pertanian	22.503
2	PNS/ TNI/ POLRI	666
3	Pengusaha	658
4	Pedagang	2.474
5	Buruh tani	15.929
6	Buruh Industri	1.410
7	Buruh Bangunan	3.926
8	Pensiunan	318
9	Transportasi	682
10	Lainnya	1.392

Sumber : Dindukpil Kab. Brebes 2022

Dari data di atas Kecamatan Bantarkawung jumlah wirausaha hanya sedikit dari jumlah penduduk 98.095 jumlah wirausaha hanya 3.132 atau 3% jumlah penduduk yang berwirausaha. Sedangkan jumlah

wirausaha di Bumiayu dari jumlah penduduk 44.306 jumlah wirausaha sebanyak 16.058 atau 36% jumlah penduduk yang berwirausaha. Banyaknya jumlah wirausaha di Kecamatan Bumiayu menjadi tanda tanya, adakah faktor yang mendorong banyaknya wirausaha di Kecamatan Bumiayu.

Bygrave (dalam Buchari Alma, 2013: 9) menegaskan bahwa minat seseorang untuk berwirausaha terbentuk karena berbagai variabel penting, antara lain: kekhawatiran tentang kepribadian seseorang, hubungan keluarga, dan lingkungan adalah contoh dari masalah pribadi, sosial, dan lingkungan (Buchori, 2010).

Dari segi dimensi pribadi, kewirausahaan mempertimbangkan ciri-ciri individu untuk menilai keberhasilan atau kegagalan suatu usaha. Seiring dengan dipengaruhi oleh faktor kepribadian, Yang tidak kalah penting dalam menumbuhkan sikap wirausaha adalah dukungan keluarga. Semangat seseorang untuk berbisnis dapat dipupuk oleh dorongan dukungan dari keluarga, lingkungan adalah landasan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak-anak. di sinilah yang awal mempengaruhi perkembangan kepribadian. Ketertarikan seseorang untuk dapat berhasil dalam kegiatan berwirausaha dipicu oleh keadaan suatu kawasan lingkungan yang dapat menawarkan prospek komersial, menurut kewirausahaan karena berkaitan dengan komponen lingkungan masyarakat.

Penelitian ini mengadopsi penelitian dari Prihartini & Sopiyan (2023), yang berjudul “Pengaruh Motivasi Dan Modal Usaha Terhadap Keputusan Berwirausaha”. Selain itu penelitian ini juga mengadopsi penelitian dari Damayanti & Gunawan (2022), yang berjudul “Pengaruh Motivasi Dan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” Keterbaruan penelitian ini terletak pada penambahan variabel kepribadian dan lingkungan yang tidak diteliti pada penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini mengambil sampel dari populasi yang berbeda serta lebih luas dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian sebelumnya oleh Oktaviani & Yulastri (2020), menghasilkan temuan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Akan tetapi, pada penelitian Agusmiati & Wahyudin (2018), menghasilkan temuan yang bertolak belakang, yaitu kepribadian berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha.

Pada penelitian sebelumnya oleh Oktarina & Aswad, (2019), menghasilkan temuan bahwa keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Akan tetapi, pada penelitian Agustin (2021), menghasilkan temuan yang bertolak belakang, yaitu keluarga berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha.

Pada penelitian sebelumnya oleh Hidayati & Sawiji (2019), menghasilkan temuan bahwa lingkungan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Akan tetapi, pada penelitian Lestari (2015), menghasilkan temuan yang bertolak belakang, yaitu lingkungan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha.

Berwirausaha akan puas dengan penghasilannya sendiri. Berbeda dengan bekerja diperusahaan lain. Karena itu adalah hasil dari usaha anda sendiri, kesuksesan dalam berwirausaha lebih jelas. Lebih dari itu, pencapaian ini akan mengarah pada kepuasan sejati. Seperti dapat dilihat dari uraian di atas, publikasi ilmiah ini akan membahas **“Pengaruh Kepribadian, Keluarga, Dan Lingkungan Terhadap Minat Wirausaha Pada Masyarakat Usia Produktif Bumiayu Brebes”**

B. Definisi Operasional

Penulis menegaskan beberapa frasa dalam penelitian ini sebagai berikut untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang makna dalam judul:

1. Kepribadian

Kepribadian adalah sifat atau ciri pribadi atau gaya atau sifat seseorang yang dihasilkan dari bentukan-bentukan yang diserap dari lingkungan. Menurut Allport (1995) sesuatu yang nyata dalam seorang

individu yang mengarah pada karakteristik perilaku disebut kepribadian. Menurut Anorga (2009: 1) kepribadian seseorang mempengaruhi dirinya dalam memilih pekerjaan (Mochlasin & Krisnawati, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan Enterpreneur Muslim Salatiga, 2016).

2. Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pendidikan utama karena di sinilah anak-anak menerima instruksi dan bimbingan pertama mereka. Karena anak mulai terlibat dengan orang dewasa, mungkin, rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat berkembang secara alami. Dalam prosedur ini, orang tua memikul tanggung jawab penuh. Termasuk jika orang tua ini mungkin memicu minat anak-anak mereka dalam kewirausahaan dengan menjadi pengusaha sukses di berbagai industri (Mantik & Tewal, 2020).

3. Lingkungan

Lingkungan adalah kumpulan orang-orang yang sebagian besar otonom, telah hidup bersama untuk waktu yang lama, melakukan kegiatan mereka di sana. Akibatnya, pengaturan komunitas adalah tempat di mana kumpulan orang-orang yang sebagian besar mandiri, hidup bersama, berbagi budaya, dan melakukan sebagian besar kegiatan mereka sebagai sebuah kelompok (Rahayu & Wigna, 2009).

4. Wirausaha

Wirausaha (*interpreneur*) adalah orang yang datang ke sektor bisnis pada waktu yang tepat untuk membentuk maupun merubah pusat syaraf bisnis secara substansial. Ciri wirausahawan antara lain: orientasi terhadap kebahagiaan konsumen atau pelanggan, orientasi terhadap keuntungan dan ekspansi, visi, kreativitas, dan kemampuan untuk melihat peluang, gerak cepat, percaya diri, berani mengambil resiko, berjiwa pemimpin, berorientasi kemasa depan (Sochimin, 2017).

5. Usia produktif

Penduduk terbagi menjadi bermacam golongan diantaranya yaitu penduduk belum produktif, penduduk usia produktif dan penduduk non produktif. Penduduk belum produktif adalah penduduk yang memiliki usia dibawah 15 tahun. Penduduk usia tersebut diktakan sebagai penduduk yang belum mampu menghasilkan barang maupun jasa dalam kegiatan ketenaga kerjaan. Penduduk usia produktif adalah penduduk dalam rentang 15- 64 tahun. Penduduk usia itu dianggap sudah mampu menghasilkan barang maupun jasa dalam proses produksi. Sedangkan dalam katagori terakhir aalah penduduk yang berusia lebih dari 64 tahun. Penduduk yang masuk dalam usia tersebut sudah tidak mampu lagi menghasilkan barang maupun jasa dan hisupnya ditanggung oleh penduduk yang termasuk dalam usia produktif (Sukmaningrum & Imron, 2017).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap minat wirausaha pada masyarakat usia produktif Bumiayu Brebes?
2. Apakah keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha pada masyarakat usia produktif Bumiayu Brebes?
3. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap minat wirausaha pada masyarakat usia produktif Bumiayu Brebes?
4. Apakah kepribadian, keluarga dan lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap minat wirausaha pada masyarakat usia produktif Bumiayu Brebes?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian dalam mempengaruhi minat wirausaha pada masyarakat usia produktif Bumiayu Brebes.
2. Untuk mengetahui pengaruh keluarga dalam mempengaruhi minat wirausaha pada masyarakat usia produktif Bumiayu Brebes.

3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan dalam mempengaruhi minat wirausaha pada masyarakat usia produktif Bumiayu Brebes.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian, keluarga, dan lingkungan secara simultan dalam mempengaruhi minat wirausaha pada masyarakat usia produktif Bumiayu Brebes.

E. Manfaat

1. Masyarakat dan Pemerintah Bumiayu

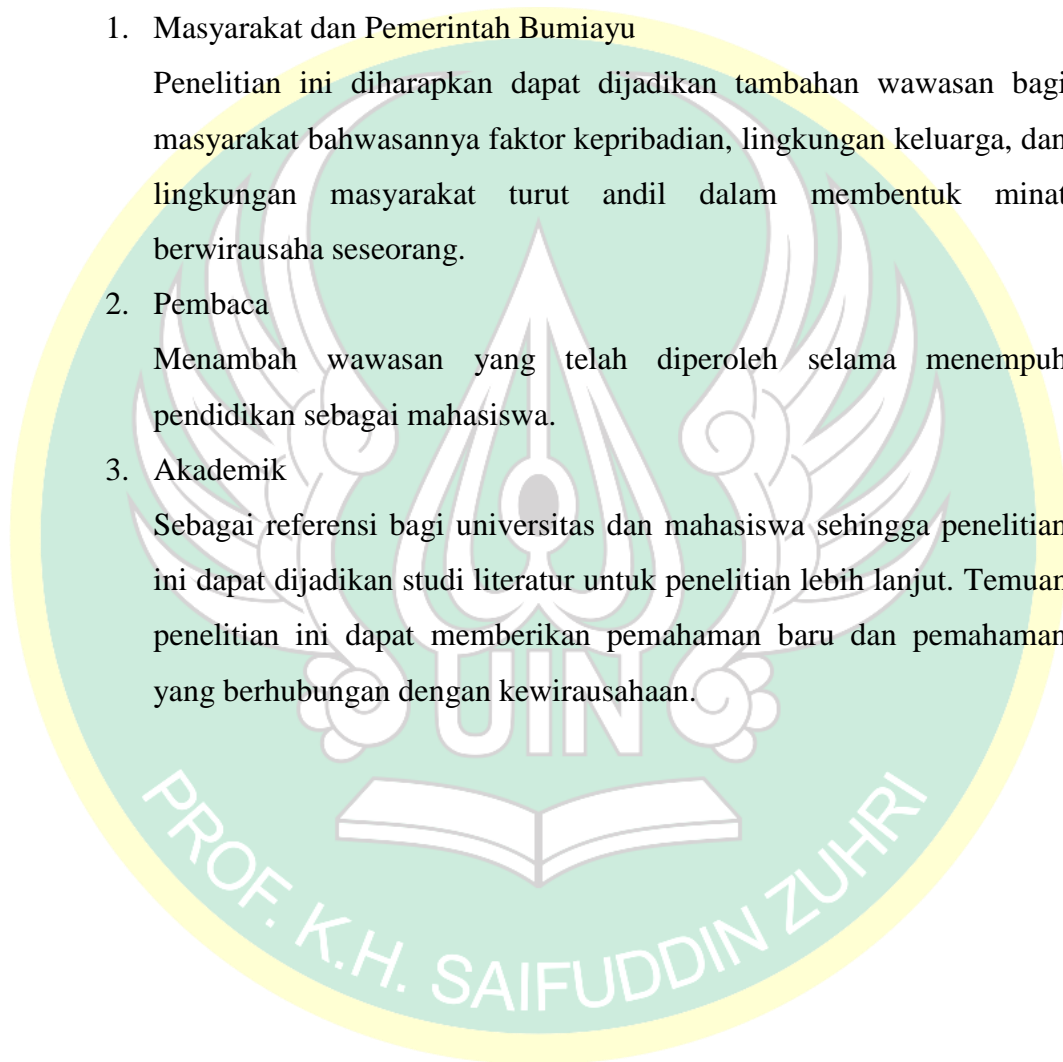
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan wawasan bagi masyarakat bahwasannya faktor kepribadian, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat turut andil dalam membentuk minat berwirausaha seseorang.

2. Pembaca

Menambah wawasan yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan sebagai mahasiswa.

3. Akademik

Sebagai referensi bagi universitas dan mahasiswa sehingga penelitian ini dapat dijadikan studi literatur untuk penelitian lebih lanjut. Temuan penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru dan pemahaman yang berhubungan dengan kewirausahaan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Minat Wirausaha

Berdasarkan teori psikologi, tingkat perhatian yang diberikan seseorang terhadap suatu objek menentukan ketertarikan seseorang terhadapnya. Pentingnya minat sangat terasa dalam ruang lingkup bisnis, sehingga penting bagi Anda untuk merawat dan mengembangkannya dalam diri Anda. Minat bukanlah sesuatu yang bawaan, melainkan sesuatu yang tumbuh dan berkembang seiring pengaruh faktor-faktor tertentu. Intinya, minat merupakan bentuk hubungan penerimaan antara individu dan unsur di luar diri, oleh karena itu posisi kepentingan menjadi tidak tetap karena dapat berkembang sesuai dengan aspek yang mempengaruhinya. Hubungan erat antara minat dan perhatian melibatkan faktor-faktor seperti karakter, emosional, kondisi lingkungan, rangsangan, dan keinginan. Dalam penelitian mereka, Douglas dan Shepherd (2002) berpendapat bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh perilaku, kebebasan, resiko, sekaligus usaha. (Kurniati, 2015).

Suatu upaya memupuk semangat kewirausahaan, penting untuk memiliki perilaku yang inovatif, kemampuan menjalankan tugas secara efisien. Bagi seorang wirausahawan, ini sangat penting untuk mencapai kesuksesan. Beberapa elemen yang memainkan peran penting dalam mendirikan bisnis baru termasuk aspek pribadi, yang mencakup berbagai karakteristik kepribadian, aspek sosial yang terkait dengan hubungan keluarga, dan aspek lingkungan yang berhubungan dengan interaksi dalam lingkungan sekitar (Buchari, Kewirausahaan, 2010).

a. Aspek-aspek Minat Berwirausaha

Hurlock (2008) menyatakan bahwa minat dapat didefinisikan sebagai dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya, dengan keyakinan bahwa tindakan tersebut memberikan manfaat sekaligus kepuasan. Oleh karena itu, aspek-aspek dari minat ini yaitu:

1) Kognitif

Pemahaman tentang bidang yang diminati berkembang dari pengalaman pribadi serta pengetahuan yang diperoleh melalui instruksi di komunitas, sekolah, dan rumah, serta melalui berbagai media.

2) Efektif

Konsep emosional yang termanifestasi dalam pandangan terhadap sesuatu. Dalam kerangka ide ini, sikap terhadap penemuan termasuk yang sangat penting untuk mencapai keuntungan.

Namun, menurut Pintrick dan Schunk (1996), ditemukan bahwa komponen minat berikut:

- 1) Pendekatan keseluruhan terhadap kegiatan, merujuk pada perasaan suka atau tidak terhadap kegiatan tersebut, biasanya cenderung menggemari kegiatan tersebut.
- 2) Kesadaran khusus menggandrungi suatu kegiatan mencakup keputusan untuk mengembangkan kecenderungan menyukai suatu aktivitas atau objek tertentu.
- 3) Mengalami kegembiraan dalam melakukan suatu kegiatan merujuk pada perasaan senang individu terhadap segala aspek yang terkait dengan kegiatan yang di sukai.
- 4) Kegiatan tersebut memiliki makna atau pentingnya bagi individu

- 5) Adanya ketertarikan intrinsik terhadap konten aktivitas mengacu pada perasaan positif yang berasal langsung dari aktivitas tersebut.
- 6) Terlibat dalam kegiatan, mencakup pilihan atau partisipasi individu dalam suatu aktivitas.

Dari uraian sebelumnya, Ada kesimpulan bahwa yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha merupakan metode untuk menilai sejauh mana kemampuan seseorang dalam mencapai keinginan sesuai dengan minatnya, dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan dan kepuasan (Citra, 2016).

b. Meningkatkan Minat Berwirausaha

Sebagian besar lulusan dari lembaga pendidikan formal memiliki harapan dan keyakinan untuk mendapatkan pekerjaan tetap yang dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Keberhasilan mencapai kesejahteraan pribadi secara maksimal dapat terwujud jika individu mengalami perkembangan dalam seluruh aspek kepribadian mereka, memungkinkan mereka untuk mengelola kesejahteraan hidup mereka sendiri. Seiring dengan kemajuan suatu negara, di mana lebih banyak orang terdidik, namun juga terdapat tingginya tingkat pengangguran, muncul kebutuhan yang lebih besar akan dunia wirausaha (Sutrisna, 2017).

Kemajuan pembangunan dapat dicapai dengan lebih efektif apabila didukung aktivitas wirausaha. Menurut teori kebutuhan, motivasi seseorang dalam menjalankan kegiatan usaha dapat dijelaskan oleh faktor-faktor berikut:

1) Berprestasi

Motivasi seseorang dalam menjalankan kegiatan wirausaha muncul karena dorongan untuk mencapai hasil dan mendapatkan pengakuan dari lingkungannya.

2) Berafiliasi

Seseorang terlibat dalam aktivitas kewirausahaan karena dorongan terlibat dalam interaksi sosial dan mempererat hubungan kepada masyarakat.

3) Kekuasaan

Masyarakat terlibat dalam kegiatan kewirausahaan karena hasrat untuk memperoleh kendali atas sumber daya yang tersedia. Upaya untuk meningkatkan kekayaan dan menggarap pasar seringkali menjadi motivasi utama bagi wirausaha dalam menjalankan kegiatan bisnis (Hamali, 2017).

c. Motivasi Merintis Usaha

Teori motivasi, menurut Steinhoff dan John F. Burgess, mereka menyajikan tujuan dan alasan mengapa seseorang memiliki keinginan untuk berwirausaha:

- 1) Keinginan untuk memperoleh penghasilan yang besar
- 2) Ambisi untuk mencapai karir yang lebih optimal
- 3) Motivasi untuk mencapai kemandirian
- 4) Keinginan untuk memiliki bisnis sendiri yang bergengsi
- 5) Implementasi ide-ide baru
- 6) Membangun kekayaan jangka panjang
- 7) Memberikan kontribusi kepada masyarakat (Suryana, Kewirausahaan : Kiat dan Proses Menuju Sukses, 2013).

d. Fungsi Wirausahawan

Wirausaha memiliki dua peran, dan kedua fungsi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Peran Makro

Secara makro, wirausaha berfungsi sebagai pendorong, pengontrol, dan pemicu pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di berbagai negara, kewirausahaan menjadi kekuatan ekonomi yang signifikan, menjadikan negara-negara tersebut sebagai pilar ekonomi global yang baik akan perkembangan ilmu

pengetahuan. Temuan riset, dan pengembangan teknologi rekayasa hasil dari dinamika kewirausahaan telah menciptakan produk dan layanan baru dengan dampak global. Para wirausaha berhasil menciptakan kesempatan pekerjaan dan mendorong perkembangan ekonomi, mengukuhkan peran vital kewirausahaan menggunakan usaha-usaha kecilnya. Tidak diragukan lagi bahwa wirausaha memiliki kontribusi yang sangat penting:

- a. Namun, bisnis kecil memiliki potensi untuk meningkatkan ekonomi nasional karena hubungannya yang beragam, seperti sebagai pemasok, produsen, dan pemasar dalam ekosistem industri besar.
- b. Wirausaha kecil memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi ekonomi, terutama dalam hal penggunaan sumber daya yang tersedia. Usaha-usaha ini memiliki kemampuan untuk memanfaatkan tenaga kerja lokal, dan mengembangkan sumber daya manusia yang handal.
- c. Sebagai suatu metode untuk menyebarkan pendapatan nasional, sebagai instrumen untuk mencapai kesetaraan usaha dan distribusi pendapatan, karena merata di berbagai perkotaan maupun pedesaan.

2) Peran Mikro

Dalam skala yang lebih kecil, peran wirausaha mencakup tanggung jawab terhadap risiko dan ketidakpastian. Wirausaha berperan dalam menggabungkan sumber daya secara inovatif untuk memulai bisnis baru dan menambah nilai. Marzuki Usman (1977) menyatakan bahwa wirausaha biasanya berperan sebagai perencana.

a. Innovator

Wirausaha berperan dalam menemukan dan menciptakan:

1) Inovasi produk

- 2) Teknologi modern
- 3) Konsep baru
- 4) Bentuk organisasi bisnis

b. Planner

Wirausaha berperan dalam merancang:

- 1) Merencanakan wirausaha
- 2) Strategi perusahaan
- 3) Gagasan dalam sebuah bisnis
- 4) Membentuk organisasi perusahaan

Berdasarkan peran makro dan mikro wirausaha yang telah dijelaskan, wirausaha dapat diartikan sebagai individu atau kelompok yang menjadi pionir dalam memulai dan mengembangkan suatu usaha dengan keberanian mengambil risiko dalam menghadapi ketidakpastian. Diperlukan manajemen sumber daya manusia, material, dan keuangan untuk mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan (Alkaf, 2020).

e. Wirausaha dalam Perspektif Islam

Dalam konteks sejarah, penyebaran ajaran Islam dapat dikaitkan dengan kontribusi signifikan dari kalangan pengusaha atau pedagang. Tidak dapat disangkal bahwa Rasulullah Saw, sebelum diangkat sebagai Nabi oleh Allah, secara konsisten menyuarakan dakwah mengenai akhlak mulia, terutama tentang kejujuran dalam berbicara, terutama saat terlibat dalam kegiatan perdagangan. Hal ini mencerminkan peran penting kaum pedagang dalam menyebarkan nilai-nilai Islam. Para sahabat juga mengikuti jejak serupa, dimana sebagian besar dari mereka aktif dalam kegiatan perdagangan. Wirausahawan Muslim memiliki karakteristik yang dapat mengubah struktur sosial menuju keadilan dan peradaban yang lebih baik. Prinsip ini didasarkan pada ajaran Islam yang mendorong para penganutnya yang berprofesi sebagai

pedagang untuk selalu memperhatikan kebutuhan kaum yang kurang mampu, seperti fakir, miskin, janda tua, dan siapa pun yang menghadapi kesulitan bersaing dalam lingkungan bisnis mereka. Jika wirausahawan Muslim tidak memperhatikan dan membantu kaum lemah tersebut, tindakan tersebut dianggap oleh Allah sebagai tindakan menyalahi prinsip kebenaran agama, Allah berfirman dalam (QS. Al-Ma'un: 1-7) :

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ، فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ، وَ لَا يَحْضُ عَلَى
طَعَامِ الْمِسْكِينِ، فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ، الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
، الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ، وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

Artinya : “Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Maka itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak mengajak memberi makan orang miskin. Maka celakalah orang yang salat, (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya, yang berbuat riya, dan enggan (memberikan) bantuan”.

Oleh karena itu, dalam pandangan Islam, profesi sebagai pengusaha tidak hanya berfokus pada aspek dunia (kemampuan ekonomi), melainkan lebih dari itu, dianggap sebagai suatu profesi yang memiliki nilai ibadah. Dalam kekayaan yang mereka peroleh, terdapat bagian dari kekayaan yang seharusnya menjadi milik orang lain, sehingga mereka memiliki kewajiban membayar zakat dan dianjurkan untuk melakukan sedekah, infak, serta wakaf (Afif, 2016).

Kegiatan bisnis memiliki dampak yang sangat efektif dalam mengatasi permasalahan pengangguran, kemiskinan, ketidaksetaraan dalam pelayanan sosial, dan kekurangan organisasi. Peran kewirausahaan mampu menciptakan peluang pekerjaan sendiri dan secara efektif menggerakkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Maka meningkatkan bisnis dalam Islam saat

ini merupakan inovasi penting, mengingat terlalu banyak pelaku wirausaha yang mengabaikan nilai moral karena terpengaruh banyaknya harta yang hanya bersifat sementara (Afif, 2016).

f. Energi Islam dalam Mendorong Kewirausahaan

Dengan menganggap aktivitas ekonomi sebagai tujuan yang mulia, agama Islam memungkinkan para penganutnya untuk berpartisipasi dalam perdagangan selama itu sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam perspektif ekonomi, manusia dianggap sebagai Homo Economicus, yang berarti bahwa sebagai pelaku ekonomi, mereka tidak dapat menghindari kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Namun, pandangan ini dapat berdampak negatif, seperti eksploitasi terhadap sumber daya alam, penindasan terhadap sumber daya manusia, bersama dengan elemen ekonomi lainnya. Konsep Homo Islamicus diusulkan oleh Ibn Qayyim sebagai pengganti Homo Economicus (Makhrus & Cahyani, 2017).

Konsep Homo Islamicus menyatakan bahwa setiap orang memiliki kewajiban untuk menjadi hamba Allah yang lebih baik. Fokus utama tujuan ekonomi Islam adalah mencapai falah, yang menunjukkan kemuliaan dalam berbagai dimensi, melalui pelaksanaan tindakan ekonomi. Hal ini berarti bahwa tujuan ekonomi Islam tidak hanya berpusat pada pencapaian materi semata, melainkan juga mencakup dimensi spiritual. Dengan kata lain, aktivitas ekonomi dianggap memiliki nilai kemuliaan, baik dalam konteks dunia maupun akhirat, dan dianggap sebagai ibadah. Prinsip ini berlaku baik untuk individu maupun kelompok. Konsep Homo Islamicus memiliki makna yang lebih mendalam dan signifikan dan dapat menjadi jalan menuju kehidupan yang benar. Oleh karena itu, etika yang berasal dari ajaran Islam harus menjadi inti dari segala bentuk bisnis umat manusia dan aktivitasnya (Norvadewi, 2015).

Pertimbangan terhadap *islamispneurship* seharusnya tidak hanya terbatas pada pemahaman itu sendiri, melainkan juga harus terkait dengan kewirausahaan sosial dan sebelumnya Kewirausahaan didefinisikan sebagai proses menciptakan sesuatu yang baru dengan cara yang inovatif. Ada yang mengungkapkan bahwa seorang *entrepreneur* adalah Orang-orang yang kreatif mencari ide dan sumber daya untuk menemukan peluang dan menciptakan kehidupan baru. Namun, *sociopreneur* jenis kewirausahaan yang berfokus pada elemen komunitas. Mereka memiliki kemampuan untuk memobilisasi potensi masyarakat untuk meningkatkan daya saing, sehingga bisnis tidak hanya berfokus pada keuntungan pribadi, tetapi juga pada kesejahteraan sosial.

Segala bentuk tindakan yang berkaitan dengan mendirikan, mengelola, mengambil risiko, dan memiliki bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam disebut sebagai wirusahaan Islam. Oleh karena itu, *islamicpreneurship* merupakan upaya untuk mendorong praktik bisnis yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam berbagai kegiatan bisnis. Hal ini berasal dari keyakinan bahwa manusia sebagai khalifah di dunia ini, diciptakan oleh Allah untuk selalu menjalankan ibadah kepada-Nya. Mengaitkan konsep ibadah dengan kegiatan bisnis atau transaksi haruslah dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Dalam pendidikan, Al-Qur'an adalah prinsip utama, dimana sumber daya dianggap penting. meliputi keterampilan soft skill dan kemampuan teknis, dan nilai-nilai Islam sebagai dasar dalam setiap kegiatan bisnis. Oleh karena itu, kemampuan baik dalam pemahaman dan kesadaran terhadap nilai-nilai Islam yang tercermin dalam etika bisnis (Makhrus & Cahyani, 2017).

2. Kepribadian

Kepribadian adalah sifat dan ciri pribadi atau gaya seseorang dihasilkan dari karakter yang diserap lingkungan. Menurut Allport (1995) sesuatu yang nyata dalam diri seseorang mengarah pada perilaku disebut kepribadian. Pendapat Anorga (2009: 1) perilaku seseorang mempengaruhi dirinya dalam mengambil pekerjaan (Mochlasin & Krisnawati, 2016).

a. Pengaruh kepribadian

Manusia yaitu makhluk yang mempunyai berbagai kelebihan dibanding dengan makhluk yang lainnya. Kelebihan dimiliki manusia munculnya interaksi yang kondusif diantara mereka. Dengan interaksi yang mereka lakukan manusia memiliki karakter dan pribadi yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut umumnya terpengaruh kepada tiga aliran yaitu:

1) Nativisme

Aliran ini berpendapat bahwa perkembangan kepribadian anak dipengaruhi yang dibawa sejak lahir yang biasa kita kenal dengan faktor bawaan yang bersifat kodrati. Menurut aliran ini pengaruh yang berasal dari luar tidak berpengaruh. Oleh sebab itu aliran ini juga disebut dengan biologisme.

2) Empirisme

Dalam konteks ini berpendapat bahwa dorongan dari luar saja yang berpengaruh bagi pertumbuhan anak. Teori ini memberikan pandangan bahwa manusia dalam perkembangan kepribadiannya ditentukan oleh pengalaman yang dimaksud disini bisa juga pengaruh pendidikan yang diperoleh individu.

3) Konvergensi

Aliran ini berpendapat bahwa yang mempengaruhi perkembangan kepribadian anak adalah dua faktor pembawaan (nativisme) dan lingkungan (empirisme). Dengan kata lain aliran ini mengakui adanya pengaruh dari luar oleh William

dan dari dalam aliran ini kemukakan stren (suyud, 1983). Dilatarblakangi oleh pertentangan yang terjadi antara kedua aliran tersebut, sebenarnya kedua aliran mempunyai kekuatan yang satu dimana keduanya saling berpengaruh (Edy, 2022)

b. Tipe-Tipe Kepribadian

Menurut Holland terdapat enam kategori kepribadian, dia menjelaskan bahwa tipe kepribadian realistik cenderung bersifat maskulin, memiliki kekuatan fisik yang baik, kurang sosial, agresif, sangat baik dalam koordinasi dan koordinasi gerakan; Cenderung memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi, lebih suka menangani situasi nyata daripada konsep abstrak, mengidentifikasi diri sebagai individu yang agresif, serta memegang nilai-nilai ekonomi maupun politik yang bersifat tradisional.

Dijelaskan bahwa individu yang termasuk dalam kategori intelektual ini cenderung berfokus pada tugas, introspektif, dan kurang sosial. Mereka membutuhkan pemahaman, lebih suka merenungkan masalah sebelum bertindak, dan cenderung menyukai tugas kerja yang ambigu dan tidak konvensional.

Mereka yang termasuk dalam tipe sosial ini dianggap bertanggung jawab, menghargai kemanusiaan dan nilai-nilai keagamaan, dan membutuhkan perhatian. Mereka mahir berkomunikasi secara verbal dan lebih suka menghindari pemecahan masalah secara intelektual. Aktivitas dan kegiatan fisik yang rinci, serta lebih suka menyelesaikan masalah melalui perasaan dan memanfaatkan hubungan antar pribadi.

Menurut penjelasan konvensional, orang-orang dengan tipe ini menyukai aktivitas yang menggunakan angka dan konfirmasi serta bahasa yang terstruktur dengan baik. Mereka lebih cenderung menghindari situasi yang tidak jelas dan masalah yang melibatkan kemampuan fisik dan interaksi interpersonal. Mereka mengidentifikasi diri dengan otoritas dan memberikan nilai tinggi

pada status dan kekayaan materi, dan menyelesaikan tugas pekerjaan dengan baik.

Dalam enterprising menjelaskan bahwa individu dengan tipe ini memiliki keterampilan verbal yang baik untuk berjualan, serta mahir dalam membujuk dan mempengaruhi orang lain. Mereka mengidentifikasi diri sebagai sosok yang kuat dan pemimpin yang tangguh. Mereka lebih cenderung menghindari situasi pekerjaan yang membutuhkan kegiatan intelektual yang berlangsung lama atau bahasa yang terstruktur dengan baik. Berbeda dengan jenis konvensional, mereka menyukai tugas sosial yang tidak jelas dan sangat memperhatikan kekuasaan, status, dan kepemimpinan, sehingga mereka mudah beradaptasi. Mereka cenderung bertindak agresif saat berbicara.

Dijelaskan bahwa pemilik tipe artistik ini cenderung tidak sosial, menghindari masalah kompleks, atau memerlukan kemampuan fisik yang kuat. Meskipun mirip dengan tipe intelektual dalam kesulitan beradaptasi dan asosialitas, tipe artistik ini memiliki kebutuhan akan bentuk ekspresi yang lebih feminin. Mereka sering mengalami hambatan emosional dan lebih suka mengatasi masalah di lingkungan mereka melalui ekspresi diri dalam seni (Subroto, 2023).

Gunadi menyatakan bahwa ada lima tipe kepribadian yang meliputi sanguin, flegmatik, melankolis, kolerik, dan asertif. Dalam tipe sanguin, Gunadi menjelaskan bahwa individu dengan tipe ini memiliki karakteristik seperti memiliki banyak energi, penuh semangat, berkeinginan kuat untuk hidup, dan mampu menciptakan suasana ceria dan menyenangkan di sekitarnya. Meskipun demikian, kelemahan tipe ini termasuk kecenderungan mereka untuk bertindak secara impulsif dan mengikuti apa yang mereka inginkan. Individu dengan tipe ini cenderung sangat responsif terhadap pengaruh dan rangsangan dari lingkungannya.

Kemampuan untuk mengendalikan diri atau memiliki penguasaan diri terbilang kurang, sehingga rentan terhadap godaan dari luar yang mampu dengan mudah menarik perhatiannya dan membuatnya terjerumus ke dalamnya.

Dalam tipe flegmatik, individu dengan karakteristik ini cenderung bersifat tenang, di mana gejala emosinya tidak terlihat dengan jelas, baik dalam situasi sedih maupun senang. Orang yang memiliki tipe ini mampu mengendalikan diri dengan baik, lebih cenderung introspektif, memikirkan secara mendalam, serta memiliki kemampuan untuk melihat, memeriksa, dan mempertimbangkan masalah yang terjadi di sekitarnya.

Individu dengan tipe melankolis memiliki karakteristik seperti terobsesi dengan menciptakan karya yang paling baik atau sempurna, memiliki pemahaman yang mendalam terhadap estetika keindahan hidup perasaannya sangat kuat dan sensitif. Orang-orang seperti ini memiliki kelemahan, di mana mereka rentan dikendalikan oleh perasaan dan cenderung menjalani kehidupan sehari-hari dengan suasana hati yang sedih. Oleh karena itu, mereka sulit untuk diangkat semangatnya, merasakan kebahagiaan, atau tertawa dengan penuh keceriaan.

Individu dengan tipe kolerik menunjukkan karakteristik seperti

Berfokus pada tugas, memiliki tingkat disiplin kerja yang tinggi, mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tekun dan tanggung jawab terhadap apa yang diemban. Orang jenis ini mempunyai kekurangan, seperti ketidakmampuan mereka untuk memahami perasaan orang lain, kesulitan mengembangkan empati terhadap mereka yang sedang menderita, dan memiliki keterbatasan dalam mengekspresikan perasaannya.

Individu yang memiliki tipe asertif menunjukkan karakteristik seperti dapat mengungkapkan pendapat, gagasan

dengan tegas dan kritis, tetapi dengan baik agar tidak mengecewakan perasaan orang. Mereka umumnya menjaga hak-hak pribadi mereka tanpa mengabaikannya, sambil menganggap perasaan dan kepercayaan orang lain sebagai elemen penting dalam interaksi mereka. Selain itu untuk mengungkapkan perasaan dan keyakinan menggunakan cara yang terbuka, jujur (Fitriani, Wijaya, & dkk, 2023).

c. Indikator Kepribadian dalam Aktivitas Berwirausaha

Dalam studinya di Amerika Serikat, Marbun mengemukakan bahwa untuk menjadi seorang wirausahawan, diperlukan kualitas seperti keyakinan diri, fokus terhadap tugas, keterampilan, kreativitas, dan berfikir ke masa depan.

Teori Lauster dan penelitian Marbun adalah dasar penelitian tentang kepribadian wirausaha. Akibatnya, peneliti memilih lima metrik kepribadian yang terkait dengan kepribadian individu dan bagaimana mereka terus melakukan aktivitas wirausaha. Indikator-indikator tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepercayaan kepada diri sendiri

Salah satu karakteristik yang penting bagi seorang wirausahawan adalah memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Seorang pengusaha yang berhasil seharusnya memiliki keyakinan dan optimisme yang kuat terkait dengan usaha yang dijalani dan kemampuan mereka. Ketika membuat keputusan, dia tidak mudah terombang-ambing, karena dia sangat mempertimbangkan kritis pendapat orang lain (Renika, 2019).

2. Ketahanan menghadapi cobaan

Seorang wirausahawan pasti akan menghadapi masalah dan kesulitan saat menjalankan bisnisnya. Dalam keadaan terbaik, wirausahawan memiliki sifat ketahanan. Ketika dia menghadapi masalah, dia tidak pantang menyerah, sebaliknya dia akan

segera bangkit dan berupaya menyelesaikan masalah tersebut dengan secepat mungkin (Jannah, 2015).

3. Berani dalam mengambil risiko

Semua bisnis, termasuk berwirausaha, menghadapi risiko. Bagi wirausahawan, Sikap berani dalam menghadapi risiko merupakan sebuah tantangan signifikan yang dapat berpengaruh pada kelangsungan bisnis mereka. Wirausahawan harus memiliki sikap ini agar bisnis mereka dapat berkembang, sambil mempertimbangkan segala kemungkinan yang akan terjadi (Susilowati & Wangi, 2017).

4. Kepemimpinan

Salah satu aspek kritis yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan adalah kepemimpinan yang efektif. Seorang pemimpin yang baik tidak hanya mampu membimbing anggota tim menuju pencapaian tujuan, tetapi juga memiliki keterampilan sosial yang baik, menerima kritik dan saran dengan sikap terbuka, serta berusaha untuk mendukung kemajuan bisnis mereka (Sundari, 2020).

5. Berorientasi ke masa depan

Seorang pengusaha yang berkualitas umumnya memiliki visi dan misi terperinci, termasuk sasaran jangka pendek, maupun panjang. Tujuan tersebut menjadi landasan untuk merumuskan strategi dan tindakan yang diperlukan guna menjalankan usaha serta mencapai target yang telah ditetapkan (Susilowati & Wangi, 2017).

3. Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Orang tua yang utama mempengaruhi perkembangan dan perilaku anak. Orang tua dan anggota keluarga lainnya memberikan bimbingan dan dorongan jiwa dan motivasi untuk membantu anak mencapai potensinya di masa depan. Keluarga

biasanya mendukung dan mendorong anaknya untuk bangkit sendiri. Dianggap sebagai komponen yang memiliki potensi untuk memengaruhi keberhasilan bisnis. Karena orang tua bertindak sebagai konsultan pribadi, keluarga sangat penting dalam mendidik seseorang untuk membuat keputusan untuk menjadi pengusaha (Hendro, 2011).

b. Peran Keluarga Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Anak

Keluarga adalah lingkungan pendidikan utama karena di sinilah anak-anak menerima instruksi dan bimbingan pertama mereka. Karena anak mulai terlibat dengan orang dewasa, mungkin, rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat berkembang secara alami. Dalam prosedur ini, orang tua memikul tanggung jawab penuh. Termasuk jika orang tua ini mungkin memicu minat anak-anak mereka dalam kewirausahaan dengan menjadi pengusaha sukses di berbagai industri. Peranan orang tua dalam memberikan asuhan dan pendidikan pada anak mereka sangat signifikan. Mengenalkan nilai-nilai moral dan agama bukanlah satu-satunya elemen yang cukup untuk membekali anak sampai dewasa. Oleh sebab itu, seharusnya juga memberikan pembelajaran kepada anak-anak mereka tentang keterampilan berwirausaha. Tiap anak memiliki potensi wirausaha yang beragam, sehingga sejak dini, semangat berwirausaha sebaiknya ditanamkan melalui kegiatan-kegiatan sederhana seperti bermain dan aktivitasnya. Ada sesuatu yang membantu anak menjadi wirausaha sejak kecil, seperti mengajarkan mereka kepemimpinan, mengajarkan mereka berpikir kreatif, mengajarkan mereka mengambil resiko, dan mendorong mereka untuk melakukannya (Mantik & Tewal, 2020).

Tafsir (2011) menyatakan bahwa internalisasi adalah Proses mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dari luar diri ke dalam diri sendiri, mencakup upaya orang tua yang dapat diimplementasikan. untuk menanamkan jiwa wirausaha terhadap

anak melalui kegiatan mereka menggunakan metode internalisasi. Selain di atas, Daradjat (2007:147) mengusulkan bahwa orang tua dapat menggunakan pendekatan pembiasaan untuk mengajarkan anak-anak tingkah laku yang baik sejak kecil. Jadi, dapat disimpulkan bahwa anak-anak yang baik akan lahir dari keluarga yang menerapkan pembiasaan baik, Menjadi contoh yang dapat diikuti oleh orang lain adalah hal yang penting. Dalam konteks kewirausahaan, sebagai orang tua, penting untuk memilih metode yang sesuai untuk menanamkan semangat berwirausaha sejak dini. Ini mendukung pandangan yang diungkapkan oleh Suryana (2005:4) bahwa karakteristik wirausahawan berhasil adalah mereka yang memiliki keahlian di bidang ilmu pengetahuan, keterampilan, kualitas personal, termasuk motivasi, nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kegiatan bisnis. Sudut pandang ini jelas berasal dari interaksi yang kental di lingkungan keluarga, di mana setiap hari anak berhubungan dengan orang tua. Peran keluarga memiliki signifikansi besar dalam pendidikan anak, karena keluarga menjadi dasar awal dan lingkungan utama di mana anak dapat mengembangkan potensinya secara menyeluruh (Ningrum, 2017).

4. Pengertian Lingkungan

Masyarakat adalah lokasi di mana sejumlah individu tinggal bersama, memiliki tingkat otonomi yang relatif tinggi, berbagi kebudayaan yang serupa, dan melaksanakan sebagian besar kegiatan mereka dalam konteks kelompok tersebut. Masyarakat tidak termasuk lingkungan keluarga, baik di tempat tinggalnya maupun di tempat lain. Tetangga, teman, dan orang lain adalah beberapa contoh komunitas yang dapat memengaruhi minat dalam usaha. Dalam lingkungan ini, pasti akan ada persaingan antara individu untuk memperbaiki keadaan, seperti kesuksesan usaha (Rahayu & Wigna, 2009).

Carol Noore, dikutip oleh Bygrave, mengatakan bahwa proses kewirausahaan dimulai dengan inovasi, yang dipengaruhi oleh banyak hal dari dalam dan luar diri seseorang. Termasuk dalam kategori ini adalah pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan, dan lingkungan; "lokasi kontrol", kreativitas, inovasi, implementasi, dan pertumbuhan. Ini kemudian berkembang menjadi wirausaha besar. Faktor individu, seperti toleransi, prinsip, pendidikan, dan pengalaman, dan faktor lingkungan, mempengaruhi keinovasi secara internal. Selain itu, keinovasi dipengaruhi oleh elemen lingkungan seperti model peran, aktivitas, dan peluang. Oleh karena itu, kewirausahaan berasal dari inovasi, yang dipengaruhi oleh proses yang dilakukan oleh keluarga, organisasi, dan lingkungan. Perkembangan seseorang akan dipengaruhi secara khusus oleh kondisi masyarakat mereka (Suryana, Kewirausahaan, 2001).

a. **Pemicu Kecenderungan terhadap Lingkungan**

- 1) Faktor persaingan yang memberikan keuntungan mencakup keberadaan pelaku pasar yang sangat mendominasi dengan kekuatan yang beragam. Ini melibatkan pemimpin pasar dan pemain pasar dalam terminologi pemasaran mereka.
- 1) Adanya pembeli atau pelanggan serta pemasok atau penyuplai barang.
- 2) Bantuan dari investor atau penanam modal yang menyediakan fasilitas keuangan.
- 3) Sumber daya yang masih dapat digunakan.
- 4) Peraturan bidang ekonomi yang menguntungkan yang didukung oleh kebijakan pemerintah (Yuniar, 2015).

b. **Kontribusi Wirausaha terhadap Lingkungan Masyarakat**

Seorang wirausahawan merasa sangat bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya. Mereka melakukan hal-hal seperti menumpang tenaga kerja, memberi sumbangan sosial, dan

bersosialisasi dengan orang lain, Ada dua aspek penting dari tanggung jawab sosial, yaitu:

- 1) Adanya kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat termasuk:
 - a) Sifat spontanitas
 - b) Persahabatan dan keterbukaan
 - c) Hubungan yang transparan
- 2) Memiliki struktur nilai yang mencakup:
 - a) Mempunyai rasa empati
 - b) Peduli terhadap orang lain

Seorang pengusaha memiliki tanggung jawab sosial yang melibatkan kemampuan untuk berinteraksi dengan sukarela, berkomunikasi dengan baik, bersikap toleran, dan terbuka terhadap sesama. Mereka juga diharapkan memiliki empati dan bersedia membantu mereka yang membutuhkan (Buchari, Kewirausahaan, 2010).

B. Kajian Pustaka

Kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian dan menunjukkan orisinalitasnya, dan membantu peneliti menemukan inspirasi baru untuk penelitian berikutnya.

Dalam bagian ini, peneliti mencatat hasil-hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya, mereka merangkum penelitian yang sudah dipublikasikan, seperti skripsi, tesis, atau disertasi. Langkah ini dilakukan untuk menilai sejauh mana keunikan dan posisi penelitian yang akan dilakukan. Studi-studi yang terkait atau memiliki keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Vina Oktaviani dan Asmar Yulastri menyusun penelitian berjudul "Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Tata Busana SMKN 6 Padang." Penelitian ini memberikan hasil analisis

bahwa kepribadian wirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Siswa Jurusan Tata Busana SMK Negeri 6 Padang. Pengaruh kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha termasuk pengaruh yang kuat yaitu sebesar 62,09 %. Peranan kepribadian wirausaha dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa Jurusan Tata Busana SMK Negeri 6 Padang dapat dilihat dari peran kepribadian dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan dan berani mengambil resiko (Oktaviani & Yulastri, 2020).

Lalu, Harti Oktarina dan Sitti Hajar Aswad menghasilkan penelitian berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia " pada tahun 2019. Hasil Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Hal ini berarti apabila Lingkungan Keluarga member pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya apabila lingkungan keluarga tidak member pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi akan semakin kecil (Oktarina & Aswad, 2019).

Kemudian Ariyanto dan Novita Ekasari (2023), membahas "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi" Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen 2016-2018 Universitas Jambi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer data yang diperoleh secara langsung dari responden. Secara simultan, kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Ariyanto & Ekasari, 2023)

Dan, Euis Hidayati dan Hery Sawiji Dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Masyarakat Dan Jenis Pekerjaan Orang

Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi" pada tahun 2019, Berdasarkan hasil angket minat berwirausaha, skor terendah menunjukkan bahwa mahasiswa merasa sulit untuk mengembangkan wirausaha. Untuk itu, disarankan agar mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan yang dapat menumbuhkan kreatifitasnya. (Hidayati & Sawiji, 2019).

Firdaus Oktavianto dan Triesninda Pahlevi menyajikan penelitiannya pada tahun 2023 dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Magetan". Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan kewirausahaan, kepribadian, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Oktavianto & Pahlevi, 2021)

Berikut ini adalah tabel mengenai penelitian terdahulu yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini. Tabel penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Oktaviani & Yulastri, (2020)	Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Tata Busana SMKN 6 Padang.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional	Hasil analisis bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha.

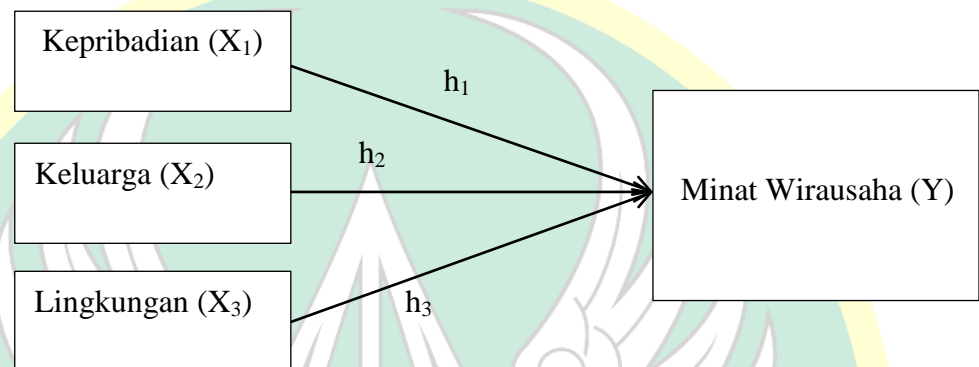
2	Oktarina & Aswad (2019)	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP.	Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive random sampling dan pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat berwirausaha.
3	Ariyanto & Ekasari (2023)	Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi.	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris dengan analisis data kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan baik dari variabel kepribadian, lingkungan keluarga maupun pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

4	Hidayati & Sawiji, (2019)	Pengaruh Lingkungan Masyarakat Dan Jenis Pekerjaan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran	Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional.	Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan masyarakat terhadap minat berwirausaha, Tidak ada pengaruh positif dan signifikan jenis pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha.
5	Oktavianto & Pahlevi (2021)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Magetan	Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.	Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini berakar pada teori dan penelitian sebelumnya yang menjelaskan keterkaitan antara teori dengan berbagai variabel. Ilustrasi di bawah ini menggambarkan dasar dari penelitian ini:

Tabel 2.2
Kerangka Berpikir Penelitian



Variabel yang terlibat dalam penelitian ini meliputi kepribadian (X₁), keluarga (X₂), lingkungan (X₃), dan minat wirausaha sebagai (Y). Dalam konteks ini, variabel kepribadian, keluarga, dan lingkungan berfungsi sebagai variabel bebas, sementara variabel minat wirausaha berperan sebagai variabel terikat.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pertanyaan sementara atau dugaan logis mengenai suatu populasi. Dalam konteks statistik, hipotesis merujuk pada pernyataan mengenai parameter populasi, yang mencerminkan variabel dalam populasi dan diukur menggunakan statistik sampel. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang secara khusus memerlukan pengembangan hipotesis. Sebelum melakukan penelitian di lapangan, disarankan agar peneliti telah merumuskan hipotesisnya (Ade, 2016).

Dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, beberapa hipotesis yang didasarkan pada kerangka konseptual yang telah ditetapkan:

1. Pengaruh Kepribadian

H1: Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha pada masyarakat usia produktif Bumiayu Brebes.

2. Pengaruh Keluarga

H2: Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha pada masyarakat usia produktif Bumiayu Brebes.

3. Pengaruh Lingkungan

H3: Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha pada masyarakat usia produktif Bumiayu Brebes.

4. Pengaruh Kepribadian Keluarga Dan Lingkungan

H4: Kepribadian, keluarga dan lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap minat wirausaha pada masyarakat usia produktif Bumiayu Brebes.

E. Landasan Teologis

Bagi seorang Muslim, bekerja merupakan suatu upaya sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh asset dan zikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang menundukkan dunia, serta menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat. Allah memerintahkan agar umat Islam bekerja dan pekerjaan itu sesungguhnya diperintahkan oleh Allah, Rasul, dan umat Islam. Pekerjaan yang baik dan mendatangkan dampak positif akan diapresiasi dengan penghargaan di dunia ataupun akhirat. Demikian pula sebaliknya, pekerjaan yang buruk dan mendatangkan dampak negatif akan mendapatkan ancaman di dunia ataupun akhirat. Allah mengetahui bagaimana seseorang bekerja dengan jujur atau tidak dalam pekerjaannya.

Allah berfirman dalam Q.S At-Taubah Ayat 105 :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan Katakanlah: *“Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”*

Dari ayat tersebut dalam tafsir Jalalayn bisa diungkapkan sebagai berikut: “Katakanlah kepada mereka atau kepada umat manusia secara umum, 'Lakukanlah pekerjaan kalian sekehendak hati, dan Allah beserta Rasul-Nya serta orang-orang yang beriman akan menyaksikan hasil pekerjaan kalian. Kalian nantinya akan dibalas sesuai dengan apa yang telah kalian kerjakan. Artinya, Allah akan memperhatikan dan memberikan ganjaran atau balasan yang setimpal berdasarkan perbuatan kalian, setelah kalian dibangkitkan dari kubur, kepada-Nya yang mengetahui segala yang tersembunyi dan yang nyata”. Dalam ayat ini, Allah menyuruh Rasul-Nya untuk menyampaikan kepada umat Muslim yang berniat untuk bertaubat dan membersihkan diri dari dosa-dosa dengan cara bersedekah, menunaikan zakat, dan mengerjakan amal saleh sebanyak mungkin. Selain itu, Allah juga memerintahkan Rasul-Nya untuk memberitahu umatnya bahwa ketika mereka melakukan amal-amal saleh tersebut, Allah bersama dengan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin lainnya akan mengamati dan menilai kebaikan-kebaikan yang telah mereka lakukan. Akhirnya, mereka akan dikembalikan ke alam akhirat, dan mereka akan mendapatkan imbalan atas segala amal baik yang telah mereka lakukan selama hidup di dunia. Mereka diberi nasihat untuk tidak hanya merasa puas dengan melakukan tobat, zakat, sedekah, dan salat saja, melainkan diharapkan agar mereka melaksanakan semua perintah yang telah Allah berikan. Allah akan mengamati dengan seksama segala amal perbuatan yang mereka lakukan, sehingga mereka dapat semakin mendekat kepada-Nya. Rasulullah dan sekelompok Muslim akan mengamati perbuatan baik tersebut, sehingga mereka juga akan mengikuti dan menirunya. Sementara itu, Allah memberikan pahala yang berlipat

ganda bagi mereka yang menjadi teladan, tanpa mengurangi pahala bagi mereka yang mencontohnya (Idri, 2015).

Pada ayat tersebut, Allah menegaskan pentingnya bekerja dengan tekun dan tidak bersikap malas atau pasif. Nabi juga mencontohkan perilaku yang aktif dan berdedikasi dalam bekerja. Tindakan dan usaha yang dilakukan dianggap memiliki makna dan dampak, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Oleh karena itu, dalam menjalani pekerjaan, seseorang diingatkan untuk tidak melakukan kezaliman terhadap orang lain. Jika seseorang melakukan hal tersebut, ia tidak akan meraih keberuntungan, dan Allah akan mengawasi segala tindakannya. Allah akan membalas setiap perbuatannya sesuai dengan keadilan.

Dalam Firman Allah Q.S An-Nisa Ayat 29 disebutkan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”*

Dalam ajaran Islam, praktik bisnis diharapkan dilakukan secara etis tanpa merugikan pihak lain, dan objek bisnisnya sejalan dengan nilai-nilai keislaman. Konsep ini menunjukkan bahwa ada orang yang mungkin melakukan bisnis dengan tidak etis. Oleh karena itu, Allah memberikan pilihan bahwa jika bisnis dilakukan secara tidak etis, konsekuensi berupa siksaan akan mengikuti. Sebaliknya, apabila bisnis dijalankan dengan integritas, kasih sayang Allah yang akan diperoleh. Islam menganjurkan untuk bekerja dan berwirausaha agar manusia dapat mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini juga memungkinkan mereka membantu orang lain secara ekonomi melalui sedekah, infak, dan zakat.

Individu yang berusaha dan menghasilkan dari usahanya akan terbebas dari perilaku meminta-minta, karena kebiasaan tersebut sebenarnya menurunkan martabat diri sendiri (Aziz, 2016).

Ciri seorang pengusaha Muslim terletak pada kemampuannya untuk menggali potensi dari dirinya sendiri atas anugerah yang telah diberikan Allah kepada manusia sebagai makhluk terbaik. Sebagai ahsanul kholiqin, manusia diharapkan untuk menunjukkan keunggulan ini di dunia dengan mengoptimalkan seluruh aspek diri, termasuk pikiran, perasaan, tangan, dan mata, untuk membawa berkah bagi diri sendiri dan orang lain. Allah menekankan bahwa berwirausaha, jika dilakukan dengan benar, merupakan bentuk ibadah.

Allah berfirman dalam Q.S Al-Mulk Ayat 15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ

Artinya : *“Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezekinya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”*

Dalam teori *entrepreneurship*, setiap entrepreneur yang ingin berhasil, maka dia harus memiliki kepribadian kuat yang tercermin dalam beberapa karakter, yaitu: percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil sekaligus, berani mengambil resiko, memiliki jiwa pemimpin, berorientasi pada masa depan, dan jujur serta tekun (Idri, 2015).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini terkait dengan pengaruh faktor keperibadian, lingkungan dan keluarga terhadap minat wirausaha pada masyarakat usia produktif Kecamatan Bumiayu. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode kuisioner (angket). Pendekatan analisis kuantitatif deskriptif berupa angka-angka. Sementara metode deskriptif adalah meringkas atau menyajikan fakta-fakta seperti yang telah dikumpulkan.

B. Lokasi dan Periode Penelitian

Lokasi berada di Kecamatan Bumiayu yang berjumlah 15 Desa, Kecamatan Bumiayu dijadikan sebagai lokasi penelitian oleh peneliti karena berdasarkan data yang ada.

Tabel 3.1

Wilayah Kecamatan Bumiayu

No	Desa
1	Pruwatan
2	Laren
3	Jatisawit
4	Negaradaha
5	Kalierang
6	Langkap
7	Adisana
8	Penggarutan
9	Dukuhturi
10	Bumiayu
11	Kaliwadas
12	Pamijen
13	Kalisumur
14	Kalilangkap
15	Kalinusu

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes 2022

Periode Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 sampai dengan selesai.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari seluruh keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumen-dokumen baik dalam bentuk primer maupun dalam bentuk sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli/wawancara dengan cara melakukan dialog maupun pertanyaan untuk mendukung keakuratan data. Sumber data penelitian ini yaitu masyarakat di Kecamatan Bumiayu.

2. Data sekunder

data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari buku-buku literatur, laporan jurnal dan situs internet.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* menggunakan teknik *quota* dan *purposive sampling*. Radjab dan Jam'an (2017), menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang berlandaskan ketentuan tertentu. Agar mempermudah proses pengambilan data, peneliti hanya akan memfokuskan diri pada beberapa kriteria tertentu, yaitu berusia 15 sampai 64 tahun, karena dinilai telah mampu mengambil keputusan dan berwirausaha. Sementara itu, sampel diambil secara merata pada 15 kelurahan/desa atau ditetapkan berdasarkan kuota yang sama.

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Pengertian populasi adalah totalitas dari seluruh objek peneliti. Banyaknya objek penelitian yang diteliti disebut dengan ukuran

populasi, dimana ukuran tersebut bervariasi tergantung pada jenis populasi yang diteliti.

Obyeknya yaitu masyarakat usia produktif Kecamatan Bumiayu dengan kriteria usia 15-64 tahun.

Tabel 3.2

Daftar Jumlah penduduk Berdasarkan Usia

Kelompok Umur	Jumlah Jiwa
15-19	8 353
20-24	9 536
25-29	9 569
30-34	8 612
35-39	8 909
40-44	8 076
45-49	7 486
50-54	6 349
55-59	5 273
60-64	4 264
Jumlah	76 427

Sumber : Dindukpil Kabupaten Brebes 2019

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan mencerminkan karakteristik populasinya. Oleh karena itu, meskipun peneliti menggunakan data sampel, namun hasilnya dapat digeneralisasikan pada populasi. Banyaknya objek penelitian dalam sampel disebut ukuran sampel. Besaran atau jumlah sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau kesalahan yang digunakan peneliti. Terdapat beberapa tingkat kesalahan yang dapat digunakan yaitu 1% (0,001), 5% (0,05) dan 10% (0,1). Pemilihan tingkat kesalahan tergantung tingkat keyakinan peneliti terhadap data sampel yang

digunakan, semakin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel dan sebaliknya. Peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10% artinya 90% data sampel diyakini kebenarannya dan mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolelir (Wahyudi, 2017).

Rumus penarikan sampel bukan bertujuan mempersulit, namun justru mempermudah peneliti sehingga Formula pengambilan sampel rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini

Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Dimana,

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih 10%

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini, yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{76.427}{1 + 76.427 (10\%)^2} \\ &= \frac{76.427}{1 + 76.427 (0,1)^2} \\ &= \frac{76.427}{1 + 764,27} \\ &= \frac{76.427}{765,27} \\ &= 99,86 \\ n &= 100 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari perhitungan adalah 99,86 untuk lebih memudahkan maka dibulatkan sehingga sampel sebanyak 100 responden.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan yang terlampir. Untuk melihat sikap responden dalam merespon pertanyaan atau pernyataan dengan skala likert.

Dalam pengisian kuisioner, responden harus menjawab pernyataan yang sesuai dengan yang dirasakan atau dialami dengan memberikan tanda *checklist* (√). Peneliti menyediakan skala lima yang harus dijawab responden dengan pernyataan bersifat positif skor jawabannya adalah:

1. SS (Sangat Setuju) : skor 5
2. S (Setuju) : skor 4
3. KS (Kurang Setuju) : skor 3
4. TS (Tidak Setuju) : skor 2
5. STS (Sangat Tidak Setuju) : skor 1

Kuisioner diatas ditunjukkan kepada responden masyarakat dengan kriteria usia 15-64 tahun di Kecamatan Bumiayu.

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel, antara lain:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predikor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor Kepribadian, Keluarga dan Lingkungan.

b. Variabel Dependen

Variabel yang sering disebut sebagai *outout*, kriteria dan konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikatnya adalah minat wirausaha.

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan rinci tentang cara mengukur atau mengamati suatu variabel dalam suatu penelitian. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan peneliti dalam menjaga konsistensi

dalam memperjelas batasan ruang lingkup variabel yang diamanati, sehingga memudahkan dalam pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi.

Dalam penelitian ini, definisi operasional yang diterapkan ditunjukkan oleh tabel berikut.

Tabel 3.3
Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kepribadian (X_1)	Keseluruhan karakteristik dari diri seseorang, bisa berbentuk pikiran, perasaan dan watak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap positif 2. Percaya diri 3. Menjadi kompetitor yang baik (Karnia & Yunsepa, 2020)
Keluarga (X_2)	Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam mendampingi perkembangan anak, orang tua dapat berperan sebagai pendidik, motivator dan fasilitator sehingga membentuk sifat baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan keluarga 2. Keadaan ekonomi keluarga 3. Keluarga sebagai panutan 4. Diberikan kebebasan dalam mencari kesuksesan 5. Mengajarkan sikap jujur dalam wirausaha.
Lingkungan (X_3)	Lingkungan dalam bentuk “role models” juga berpengaruh terhadap minat wirausaha, biasanya melihat kepada teman atau saudara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teman-teman sukses dalam wirausaha 2. Adanya persaingan kehidupan untuk memenuhi kebutuhan 3. Pengalaman bisnis teman (Alma, 2016).

Minat Wirausaha (Y)	Minat berwirausaha merupakan sebuah ketertarikan kegiatan berwirausaha dimana seseorang dapat mendirikan suatu usaha kemudian mengelolanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya ketertarikan untuk berwirausaha. 2. Adanya perasaan senang terhadap kewirausahaan. 3. Selalu memperhatikan apapun yang berhubungan dengan kewirausahaan. 4. Adanya keberanian mengambil resiko untuk meraih kesuksesan (Sektianingsih, Hardianawati, & Aisyah, 2020).
---------------------	---	--

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Berupa aplikasi *software*. Melakukan uji validitas terlebih dahulu agar tahu data valid atau tidaknya.

a. Instrumen

1) Reliabilitas

Mengevaluasi kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel. Kuesioner dianggap kredibel jika tanggapan responden tetap konstan atau stabil sepanjang waktu (Ghozali, 2013).

Jika suatu variabel memiliki $\alpha > 0.60$, itu dianggap dapat diandalkan, membuat data cocok untuk analisis dan pengukuran lebih lanjut (Bawono, 2006).

2) Validitas

Keakuratan atau ketepatan suatu instrumen dalam pengukuran adalah subjek uji validitas. Validitas dipecah menjadi validitas faktor dan validitas item saat menguji alat pengumpulan data. Ketika item dipesan menggunakan banyak faktor dan ada kesamaan antara faktor-faktor tersebut, validitas faktor dinilai. Dengan membandingkan skor faktor, yang merupakan total dari semua item dalam suatu faktor, dengan skor faktor total, seseorang dapat menentukan validitas faktor tertentu. Mengaitkan skor item dengan skor total item memungkinkan pengukuran kepalsuan item.

Koneksi atau dukungan untuk semua item berfungsi sebagai indikator validitas item. Ketika kita menggunakan beberapa faktor, pertama-tama kita harus mengkorelasikan skor item dengan setiap skor faktor sebelum melanjutkan untuk menghubungkan skor item dengan skor faktor keseluruhan untuk menentukan apakah item tersebut valid. Hasil perhitungan korelasi akan menghasilkan koefisien korelasi, yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas item dan memutuskan apakah layak untuk menggunakannya atau tidak (Nugraheni, 2018).

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Agar menentukan suatu data sehingga dapat dipakai dalam uji statistik parameter. Dalam melakukan uji normalitas dapat menggunakan pendekatan kolmogorov Sminirnov dengan bantuan SPSS. Kriteria pengambilan dengan menggunakan pendekatan tersebut adalah data dikategorikan berdistribusi normal apabila nilai signifikan atau Sig $> 0,10$ dan sebaliknya.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji varian residual apakah memiliki kesamaan atau tidak. Untuk mendeteksi terjadi gejala heteroskedastisitas dapat

menggunakan uji Rank Spearman dengan bantuan SPSS. Kriteria suatu data tidak terjadi heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikan atau Sig > 0,10.

3) Uji Multikolinearitas

Tes yang disebut tes multikolinearitas ditetapkan untuk mengetahui data bebas atau tidak. pengaruh antara masing-masing variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi antara (r 0,60) Setiap variabel independen lebih kecil dari 0,60. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel multikolinear; jika angka VIF lebih besar dari 10, variabelnya adalah multikolinear begitupun sebaliknya (Latan & Temalagi, 2013).

c. Uji Ketetapan Model

Uji ketepatan model bertujuan untuk menguji seberapa baik hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen dengan nilai antara 0 dan 1. Besarnya nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada hasil perhitungan *Adjusted R Square*. *Adjusted R²* juga akan sama dengan 1 jika R^2 sama dengan 1, namun jika R^2 sama dengan 0, maka akan digunakan rumus $(1-k)/(n-k)$ untuk menghitung *Adjusted R²* jika k lebih besar dari 1 yang dapat menghasilkan nilai *Adjusted R²* negatif.

2. Uji Simultan F

Tabel anova dari persamaan regresi dapat digunakan untuk menentukan temuan tes. Namun, nilai signifikan > 0,10, variabel independen tidak secara bersamaan memiliki dampak signifikan pada variabel dependen dan jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara simultan, begitupun sebaliknya (Sarwono, 2013).

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam menganalisis hubungan variabel bebas dan variabel terikat, analisis regresi linear berganda dapat digunakan menentukan sejauh mana variabel bebas tersebut dapat menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda berfungsi untuk memprediksi nilai variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y) dan variabel kepribadian (X1), keluarga (X2), lingkungan (X3) memanfaatkan software SPSS. Model persamaan dari penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

X₁ = Kepribadian

X₂ = Keluarga

X₃ = Lingkungan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Kepribadian

β_2 = Koefisien regresi Keluarga

β_3 = Koefisien regresi Lingkungan

e. Uji Hipotesis T

Mengetahui hipotesis apakah berpengaruh sendiri-sendiri (persial) antara faktor kepribadian di kecamatan Bumiayu.

Pengujian t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan pada tabel *coefficient* pada hasil regresi. Variabel independen memiliki efek perseminative pada variabel dependen jika nilai signifikansi kurang dari 0,10, dan sebaliknya.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi efek kepribadian, lingkungan keluarga, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha pada individu usia produktif di kecamatan Bumiayu. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif melalui penerapan analisis regresi linear berganda. Sebanyak 100 individu usia produktif di kecamatan Bumiayu menjadi responden yang diambil sebagai sampel penelitian. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada individu yang memenuhi kriteria usia 15-64 tahun dan belum memiliki usaha. Respon dari para responden dikumpulkan secara langsung melalui pertemuan tatap muka.

Setelah penyebaran kuesioner, peneliti memerlukan waktu selama 4 minggu untuk mengumpulkan seluruh data. Dalam hasilnya, terdapat 100 responden, sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis dan interpretasi data menggunakan perangkat lunak pengolahan data SPSS versi 16.

B. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik mengenai ciri-ciri responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	54	54%
Perempuan	46	46%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa 54% dari total responden dalam penelitian ini adalah laki-laki, yang berjumlah 54 orang. Sebaliknya, jumlah responden perempuan mencapai 46 orang atau 46%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

C. Karakteristik Berdasarkan Usia

Karakteristik mengenai responden berdasarkan rentang umur dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
15-19	7 orang	7%
20-24	31 orang	31%
25-29	23 orang	23%
30 – 34	17 orang	17%
35 – 39	3 orang	3%
40 – 44	7 orang	7%
45 – 49	4 orang	4%
50 – 54	5 orang	5%
55 – 59	3 orang	3%
Jumlah	100 orang	100%

Dari tabel tersebut, terlihat dalam penelitian ini memiliki variasi dalam rentang usia. dari 100 orang responden.

D. Karakteristik Berdasarkan Alamat

Karakteristik mengenai responden berdasarkan alamat dan alokasi kuota dapat ditemukan dalam tabel di berikut ini:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

Alamat	Jumlah	Presentase
Kalierang	7 orang	7%
Dukuhturi	7 orang	7%
Bumiayu	7 orang	7%
Kaliwadas	7 orang	7%
Kalinusu	6 orang	6%
Penggarutan	6 orang	6%
Adisana	7 orang	7%
Pamijen	6 orang	6%
Kalilangkap	6 orang	6%
Jatisawit	7 orang	7%
Negara Daha	6 orang	6%
Laren	7 orang	7%
Pruwatan	7 orang	7%
Langkap	7 orang	7%
Kalisumur	7 orang	7%
Jumlah	100 orang	100%

Alamat responden penelitian bervariasi, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Responden tinggal di Desa Kalierang, Dukuhturi, Bumiayu, Kaliwadas, Adisana, Jatisawit, Laren, Pruwatan, Langkap dan kalisumur, sampai 7 orang atau 7%, selanjutnya di Desa Kalinusu, Penggarutan, Pamijen, Kalilangkap, dan Negara Daha sebanyak 6 orang atau 6%.

E. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Proses pengolahan dan analisis data dari responden untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian disebut sebagai analisis data. Dalam skripsi ini, analisis data dilakukan melalui uji statistik menggunakan perangkat lunak SPSS.

Analisis uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik, termasuk normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, digunakan untuk menganalisis dan menafsirkan data penelitian ini. Selanjutnya, dilakukan

uji f dan uji hipotesis, bersama dengan uji t. Data penelitian dievaluasi dan diinterpretasikan sebagaimana berikut:

1) Hasil Uji Validitas

Proses uji validitas adalah evaluasi untuk menilai validitas setiap pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Analisis dilakukan dengan menggunakan derajat kebebasan (df) yang dihitung melalui rumus $df = n - k$, di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Dalam penelitian ini, diperoleh df sebanyak 98 pada tingkat signifikansi 10% atau 0,10%, dengan nilai r tabel sebesar 0,1654. Jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, terutama jika nilai r positif, maka pertanyaan dianggap valid. Selain itu, nilai signifikansi juga menjadi penentu validitas pertanyaan; jika nilai signifikansi kurang dari 0,10, pertanyaan dianggap valid, sebaliknya.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Soal	R Hitung	R Tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kepribadian (X1)	X1.1	0.775	0.1654	0.000	Valid
	X1.2	0.792	0.1654	0.000	Valid
	X1.3	0.839	0.1654	0.000	Valid
Keluarga (X2)	X2.1	0.624	0.1654	0.000	Valid
	X2.2	0.703	0.1654	0.000	Valid
	X2.3	0.661	0.1654	0.000	Valid
	X2.4	0.691	0.1654	0.000	Valid
	X2.5	0.578	0.1654	0.000	Valid
Lingkungan (X3)	X3.1	0.798	0.1654	0.000	Valid
	X3.2	0.778	0.1654	0.000	Valid
	X3.3	0.717	0.1654	0.000	Valid
Minat wirausaha (Y)	Y.1	0.769	0.1654	0.000	Valid
	Y.2	0.656	0.1654	0.000	Valid
	Y.3	0.723	0.1654	0.000	Valid
	Y.4	0.722	0.1654	0.000	Valid

Dari tabel tersebut, dapat diamati bahwa setiap indikator yang diuji memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r

tabel. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang ada dalam penelitian ini dianggap valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji ini adalah metode untuk mengevaluasi konsistensi jawaban responden dalam mengisi kuesioner. Salah satu pendekatan yang diterapkan untuk mengukur reliabilitas adalah pengukuran ulang. Di sini, responden diberikan pernyataan yang sama pada waktu yang berbeda untuk menilai tingkat konsistensi jawaban mereka. Metode statistik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah koefisien Cronbach's Alpha, dan sebuah kuesioner dianggap reliabel apabila nilainya melebihi 0,60. Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
Kepribadian (X1)	0.723	> 0,60	Reliabel
Keluarga (X2)	0.659	> 0,60	Reliabel
Lingkungan (X3)	0.645	> 0,60	Reliabel
Minat Wirausaha (Y)	0.684	> 0,60	Reliabel

Berdasarkan data dalam tabel, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel, seperti kepribadian, keluarga, lingkungan, dan minat wirausaha, memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang melampaui 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel dalam penelitian ini dapat diandalkan atau reliabel.

F. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian heteroskedastisitas, dan pengujian regresi. Berikut merupakan hasil dari pengujian asumsi klasik.

1) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah data residual model regresi mengikuti distribusi normal. Satu sampel Kolmogorov-Smirnov Test dapat digunakan untuk menguji normalitas ini. Jika nilai signifikansi uji K-S lebih besar dari 0,10, Dapat ditarik kesimpulan bahwa data residual mengikuti distribusi normal. Detail informasi mengenai uji normalitas penelitian dapat ditemukan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49846085
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.673
Asymp. Sig. (2-tailed)		.756

Test distribution is Normal.

Berdasarkan data dalam tabel, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,756, yang mengindikasikan bahwa nilai tersebut melebihi 0,10. Dapat disimpulkan bahwa data residual pada model regresi memiliki distribusi normal, dan penelitian dapat dilanjutkan ke tahap pengujian berikutnya.

2) Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah ada korelasi di antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi

dianggap baik jika tidak terdapat multikolinearitas. Untuk menilai adanya multikolinearitas, diukur dengan menggunakan nilai VIF (variance inflation factor) dan tolerance. Model regresi dianggap tidak mengalami multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Hasil uji multikolinearitas dapat ditemukan dalam tabel berikut.

Tabel 4.7
Tabel Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.615	1.587		.388	.699		
Kep_X1	.731	.084	.581	8.663	.000	.960	1.042
Kel_X2	.305	.051	.397	5.929	.000	.961	1.040
Ling_X3	.042	.075	.037	.563	.575	.995	1.005

a. Dependent Variable:
Minat_Y

Uji ini dilaksanakan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Kualitas model regresi dianggap baik jika tidak ada indikasi multikolinearitas. Dalam mengidentifikasi adanya multikolinearitas, diukur menggunakan nilai VIF dan tolerance. Suatu model regresi dianggap tidak mengalami multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menilai apakah terjadi ketidaksetaraan varians dari residual antar observasi dalam model regresi. Kualitas suatu model regresi dianggap baik jika tidak mengalami heteroskedastisitas. Keputusan dalam uji heteroskedastisitas

didasarkan pada nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi melebihi 0,10, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi. Informasi mengenai hasil uji heteroskedastisitas tertera dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.414	2.094		.675	.501
	X1	-.058	.043	-.131	-1.346	.181
	X2	.018	.068	.026	.259	.796
	X3	.053	.099	.054	.539	.591

a. Dependent Variable: LN_RES

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen dalam penelitian ini melebihi 0,10. Angka signifikansi yang tercatat adalah 0,181 untuk variabel Kepribadian, 0,796 untuk variabel Keluarga, dan 0,591 untuk variabel Lingkungan. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

G. Uji Hipotesis Ketetapan Model

1) Hasil Uji R

Koefisien determinasi dalam persamaan regresi digunakan untuk mengukur sejauh mana kontribusi variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin mendekati nilai 1, Semakin jelas variabel independen menjelaskan variasi dari variabel dependen, semakin banyak informasi yang dapat disampaikan tentang variabel dependen

melalui penggunaan variabel independen dalam penelitian. Tabel berikut menunjukkan hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.586	.573	1.522

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Keluarga, Kepribadian

Dari hasil output di atas, terlihat bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,573 atau setara dengan 57,3%. Ini menunjukkan bahwa variabel kepribadian, keluarga, dan lingkungan dapat menyumbang 57,3% dari variasi minat berwirausaha di Kecamatan Bumiayu. Namun, perbedaan terakhir, yaitu 100% dikurangi 57,3%, sama dengan 42,7%, atau 0,427, disebabkan oleh variabel tambahan.

2) Hasil Uji F

Uji F pada penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai signifikansinya kurang dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel atau nilai signifikansinya lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil dari uji F.

Tabel 4.10

Hasil Uji f

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	314.707	3	104.902	45.303	.000 ^a
	Residual	222.293	96	2.316		
	Total	537.000	99			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Keluarga, Kepribadian

b. Dependent Variable: Minat wirausaha

Nilai F tabel untuk derajat kebebasan $(k; n-k-1) = (4; 100-4-1) = (3; 96) = 2,14$, dan nilai F hitung dari data tabel tersebut adalah 45,303 dengan signifikansi kurang dari 0,10. Ini menunjukkan bahwa, dengan signifikansi kurang dari 0,10, F hitung lebih besar dari pada F tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat wirausaha di Kecamatan Bumiayu dipengaruhi oleh variabel kepribadian, keluarga, dan lingkungan secara keseluruhan.

H. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda pada umumnya digunakan untuk mengetahui antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen yang bertujuan untuk memperkirakan rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Dengan demikian, pengujian bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepribadian, keluarga dan lingkungan terhadap minat wirausaha pada masyarakat usia produktif Bumiayu Brebes. Adapun hasil uji regresi linear berganda yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.615	1.587		.388	.699
	Kepribadian	.731	.084	.581	8.663	.000
	Keluarga	.305	.051	.397	5.929	.000
	Lingkungan	.042	.075	.037	.563	.575

Dependent Variable: Minat wirausaha

Dengan merujuk pada tabel tersebut, Persamaan regresinya dapat diungkapkan sebagai berikut:

$$Y = 0.615 + 0,731X_1 - 0,305X_2 - 0,042X_3$$

Keterangan:

Y = Minat Wirausaha

X₁ = Kepribadian

X₂ = Keluarga

X₃ = Lingkungan

Berdasarkan model persamaan regresi di atas, informasi berikut dapat disimpulkan:

- Nilai konstanta sebesar 0,615 mengarah bahwa jika variabel kepribadian (X₁), keluarga (X₂), dan lingkungan (X₃) tetap, maka minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Bumiayu (Y) adanya kenaikan 0,615.
- Koefisien regresi untuk variabel kepribadian (X₁) memiliki nilai sebesar 0,731. Ini mengindikasikan bahwa variabel kepribadian memberikan dampak positif terhadap minat berwirausaha, dengan

koefisien regresi sebanyak 0,731. Jika variabel independen lainnya tetap, peningkatan satu unit pada variabel kepribadian akan menghasilkan peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,731, sementara penurunan satu unit pada variabel kepribadian akan menghasilkan penurunan minat berwirausaha sebesar 0,731.

- c. Dengan koefisien regresi sebesar 0,305, hasil menunjukkan bahwa variabel keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Tiap kenaikan satu unit pada variabel keluarga, dengan menjaga variabel lainnya tetap, akan mengakibatkan peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,305. Sebaliknya, jika variabel keluarga mengalami penurunan satu unit dengan variabel independen lainnya tetap, maka minat berwirausaha akan mengalami penurunan sebesar 0,305.
- d. Koefisien regresi untuk variabel lingkungan (X3) mencapai 0,042. Informasi ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan berkontribusi secara positif terhadap minat berwirausaha, dengan koefisien regresi sebesar 0,042. Jika variabel independen lainnya tetap, peningkatan satu unit pada variabel lingkungan akan menyebabkan peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,042, tetapi penurunan satu unit pada variabel lingkungan akan menyebabkan penurunan minat berwirausaha sebesar 0,042.

I. Hasil Uji T

Digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar efek variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Keputusan dalam melakukan uji-t dalam penelitian ini dibuat berdasarkan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Hipotesis akan ditolak jika nilai t kurang dari nilai t tabel dan/atau nilai signifikansi t dari variabel kepribadian, keluarga, dan lingkungan lebih besar dari 0,10.
- b. Hipotesis akan diterima jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan/atau nilai signifikansi t dari variabel lingkungan, keluarga, dan

kepribadian kurang dari 0,10. Nilai t tabel dihitung dengan menggunakan rumus $t(a; n-k-1)$ dengan keterangan:

a = tingkat kepercayaan (0,10)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

Sehingga dapat diketahui t tabel penelitian ini adalah:

$$t \text{ tabel} = t(0,10; 100-4-1)$$

$$= t(0,10;95)$$

$$= 1.66105$$

Hasil dari pengolahan data ini bisa dilihat dengan tabel berikut :

Tabel 4.12

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.615	1.587		.388	.699
	Kepribadian	.731	.084	.581	8.663	.000
	Keluarga	.305	.051	.397	5.929	.000
	Lingkungan	.042	.075	.037	.563	.575

Dependent Variable: Minat wirausaha

Dengan melihat data dalam tabel ini, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa:

- Nilai t hitung variabel kepribadian sebesar 8,663 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,66105 dan memiliki nilai signifikansi 0,000, yang lebih rendah dari 0,10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan hipotesis diterima karena menunjukkan bahwa kepribadian dan minat berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan.
- Variabel keluarga menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,929, melebihi nilai t tabel sebesar 1,66105, dengan nilai signifikansi 0,000, yang

lebih kecil dari 0,10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, menunjukkan adanya penyebab yang signifikan antara keluarga dan minat berwirausaha.

- c. Lingkungan memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0,563 > 1,66105$ dengan nilai signifikansi $0,575 < 0,10$. Kesimpulannya, hipotesis ditolak, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan terhadap minat berwirausaha.

J. Pembahasan

1. Pengaruh kepribadian

Setelah melakukan analisis hipotesis, ditemukan bahwa nilai t hitung (8.663) lebih besar daripada nilai t tabel (1.66105), dan nilai signifikansi adalah 0,000, yang kurang dari 0,10. Hasilnya menunjukkan bahwa kepribadian memiliki efek positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada usia produktif di Kecamatan Bumiayu.

Masyarakat di Bumiayu, berdasarkan pengaruh individu terhadap minat berwirausaha, menunjukkan suatu masyarakat memiliki ide yang baik dan mampu melihat peluang di masa depan untuk membuat rencana yang tepat untuk memulai dan menjalankan bisnis. Mereka yang proaktif, visioner, dan berani mengambil risiko juga lebih mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dalam sebuah bisnis yang terus berubah. Oleh karena itu, masyarakat usia produktif di Kecamatan Bumiayu harus didorong dan dilatih untuk memiliki kemampuan berpikir kreatif untuk menemukan peluang bisnis. Tujuan ini dapat dicapai melalui implementasi program pelatihan, bimbingan, dan mentoring yang dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chalik dan Rahayu (2018). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan

2015 di Universitas Islam Sumatera Utara. Beberapa penelitian lain, termasuk kajian yang dilakukan oleh Nurhadifah dan Sukanti (2018), juga menunjukkan temuan serupa. Hasil penelitian tersebut konsisten dalam menunjukkan bahwa kepribadian memiliki dampak yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Abdul Mujib mengungkapkan bahwa kepribadiann merupakan integrasi system qolbu, akal dan nafsu manusia yang dapat menimbulkan tingkah laku. Al-qur'an Surah Asy-Syams ayat 8, ayat tersebut menegaskan bahwa manusia hidup dihadapkan pada perjuangan. Manusia dilahirkan hakikatnya adalah sebagai khalifah di muka bumi untuk mengemban amanah dan tanggung jawab dalam menata kehidupan bermasyarakat.

2. Pengaruh keluarga

Hasil uji hipotesis mengarah bahwa nilai t hitung (5.929) lebih tinggi dari nilai t tabel (1.66105), dan nilai signifikansi adalah 0,000, yang kurang dari 0,10. Hasil menunjukkan bahwa keluarga mempunyai dampak baik dan signifikan terhadap minat masyarakat usia produktif di Bumiayu untuk berwirausaha. adapun koefisien nilai.

Pengaruh positif dari keluarga terhadap minat berwirausaha mengindikasikan bahwa para individu usia produktif di Kecamatan Bumiayu memiliki kesadaran akan pentingnya menjadi seorang wirausaha dalam konteks pasar yang kompetitif dan terbatas. Menjadi seorang wirausaha dianggap sebagai kesempatan untuk memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi daerah sambil menciptakan lapangan kerja untuk diri sendiri dan orang lain. Peran keluarga yaitu elemen yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha, di mana keluarga dapat membantu memandu perkembangan anak dengan berperan sebagai pendidik, motivator, dan fasilitator. Hal ini dapat membentuk karakter individu yang positif, mendukung perkembangan minat berwirausaha.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2018). Hasil tersebut menunjukkan bahwa keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta. Dari penelitian Safira (2022) juga menunjuka temuan serupa. Hasilnya adalah keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA Al-Fityan.

Keluarga merupakan tempat belajar bagi anak dalam kesadaran beragama terutama segala sikap untuk berbakti kepada Tuhan sebagai perwujudan nilai hidup yang tertinggi. Seperti halnya Rasulullah SAW beliau sangat memperhatikan pertumbuhan potensi anak, baik di bidang sosial maupun ekonomi. Beliau membangun sifat percaya diri dan mandiri pada anak, agar ia bisa bergaul dengan berbagai unsur masyarakat yang selaras dengan kepribadiannya.

3. Pengaruh lingkungan

Dari hasil analisis regresi berganda, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai t hitung sebesar 0,565, yang lebih rendah dari nilai t tabel sebesar 1.66105, dan nilai signifikansinya adalah 0,575, yang lebih besar dari 0,10. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Kecamatan Bumiayu.

Tidak berpengaruhnya lingkungan terhadap minat berwirausaha mengindikasikan bahwa pada masyarakat usia produktif di Kecamatan Bumiayu, faktor lingkungan, khususnya dalam bentuk "role models," tidak memiliki dampak terhadap minat wirausaha. Dalam konteks ini, umumnya didefinisikan sebagai sumber inspirasi seperti teman, saudara, atau pengusaha yang telah sukses, namun ternyata tidak mempengaruhi minat berwirausaha.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bahri dan Trisnawati (2021). Hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian menyimpulkan bahwa:

1. Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha di Kecamatan Bumiayu. Hal itu dilihat dari nilai hasil uji t hitung variabel kepribadian 8,663 yang lebih besar dari nilai t tabel 1.66105 dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,10$.
2. Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha di Kecamatan Bumiayu. Hal itu dilihat dari nilai hasil uji t hitung variabel keluarga 5,929 yang lebih besar dari nilai t tabel 1.66105 dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,10$.
3. Lingkungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat wirausaha di Kecamatan Bumiayu. Hal itu dilihat dari nilai hasil uji t hitung variabel lingkungan 0,563 yang lebih kecil dari nilai t tabel 1.66105 dengan nilai signifikansi $0,575 > 0,10$.
4. Ada pengaruh kepribadian, keluarga dan lingkungan terhadap minat wirausaha pada masyarakat usia produktif Bumiayu Brebes secara simultan dengan nilai signifikansi 0,000. Diperoleh F hitung sebesar 45,303 dengan signifikansi lebih kecil dari 0,10, sedangkan F tabel = 2,699 maka dapat diartikan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel dengan signifikansi lebih kecil dari 0,10.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang diajukan oleh penulis:

1. Bagi pemerintah Kecamatan Bumiayu

Diharapkan agar dapat memberikan dukungan yang lebih besar kepada masyarakat untuk terjun ke dalam dunia wirausaha. Dukungan tersebut dapat diberikan melalui berbagai cara, seperti mengadakan

pelatihan kewirausahaan dan kegiatan kreatif lainnya untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan.

Selain itu, pemerintah desa juga perlu memberikan bantuan dalam hal permodalan. Keterbatasan akses dan informasi mengenai permodalan serta rendahnya perekonomian di desa perlu menjadi perhatian serius dari pemerintah kecamatan. Oleh karena itu, pemerintah kecamatan harus berperan aktif dalam memberikan layanan permodalan yang optimal.

Diharapkan dengan adanya dukungan dan bantuan dari pemerintah desa, semakin banyak warga yang terbantu dalam membangun usahanya dan menciptakan lapangan kerja baru. Semakin banyak wirausahawan yang bermunculan, maka akan semakin meningkatkan perekonomian dan memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitarnya.

2. Bagi masyarakat usia produktif Kecamatan Bumiayu

Berdasarkan hasil olah data kuesioner dan mengacu pada nilai terendah di pernyataan kuesioner, penulis memberikan saran bagi masyarakat usia produktif di Kecamatan Bumiayu untuk selalu berorientasi ke masa depan dan memiliki keyakinan yang tinggi untuk bisa bersaing dengan usaha orang lain. Selain itu dengan berwirausaha dapat meningkatkan harga diri seseorang dan menghindari ketergantungannya terhadap orang lain. Dengan menjadi wirausaha berarti dapat meningkatkan perekonomian, menambah lapangan pekerjaan baru, dan dapat menciptakan stabilitas ekonomi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya dapat memperluas penelitian ini dengan menerapkan metode penelitian yang berbeda untuk menyelidiki faktor kepribadian, keluarga, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha. Seperti, mempertimbangkan penambahan variabel pendidikan dan modal untuk meraih pemahaman yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

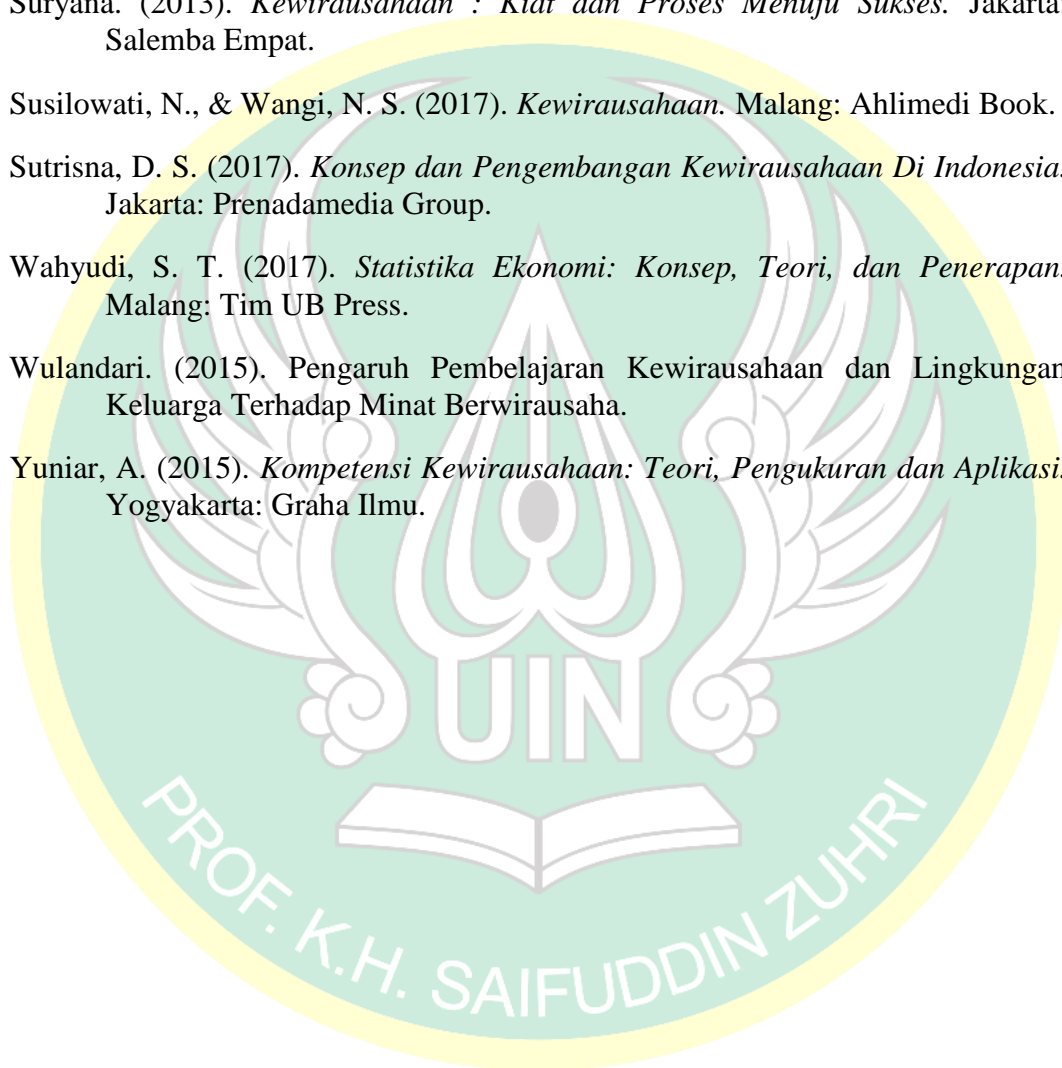
- Ade, H. (2016). Hipotesis Dalam Penelitian Kuantitatif. *Prodi Kesmas Universitas Esa Unggul*, 3.
- Afif, M. (2016). Kewirausahaan Ditinjau dari Perspektif Islam. *Universitas Darusalam Gontor*, 55.
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018, Oktober). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *urusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia*.
- Agustin, M. D. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice, vol 1*.
- Alkaf, F. T. (2020). Pengantar Kewirausahaan. *Fungsi dan Model Kewirausahaan*, 5.
- Alma, B. (2016). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Qur'an. (n.d.). *Al-Mulk*. Qur'an Kemenag.
- Amalia, F. (2012). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kawasan Timur Indonesia (KTI) Periode 2001-2010. *Jurnal Econosains, 10(2)*, 158-169.
- Anggaeni, & Harnanik. (n.d.). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Journal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 42-52.
- Ariyanto, & Ekasari, N. (2023, Maret). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen, Vol.11. No.1*.
- Aziz, F. A. (2016). *Manajemen Kewirausahaan Islam*. Yogyakarta: Editie Pustaka.
- Baskoro, A., & Kuntoro. (2017). Analisis Ketenagakerjaan Di Provinsi Jawa Timur. *jurnal Biometrika dan Kependudukan, 6(2)*, 106-114.

- Bawono, A. (2006). *Multivariate Analisis SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Bosma, & Kelley. (2019, Januari 21). Global Entrepreneurship Monitor 2018/2019 Global Report.
- Buchari, A. (2010). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Citra, S. (2016). Upaya Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Di UPB Karawang. *Manajemen & Bisnis Kreatif*, 100.
- Damayanti, Y. T., & Gunawan, C. (2022, September 3). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal EBISMEN, Vol 1, Nomer 3*.
- Edy, S. (2022). *Urgensi pendidikan agama islam dalam pembinaan mental dan pembentukan karakter kepribadian anak*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Fitriani, A., Wijaya, Y., & dkk. (2023). *Konsep Dasar Psikologi Dalam Perilaku Manusia*. (Oktavianis, Ed.) Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamali, A. Y. (2017). *Pemahaman Kewirausahaan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Harsuri, R. d. (2014). Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah. *jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto*, 608-618.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Herlambang, D. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember Angkatan 2012 Dengan Variabel Kepribadian Sebagai Variabel Intervening.
- Hidayati, E., & Sawiji, H. (2019). Pengaruh Lingkungan Masyarakat Dan Jenis Pekerjaan Orangtua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Jurnal Informasi dan Komunikasi*.
- Idri. (2015). *Hadis Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Idris, & Niode. (2007). Peran Wirausaha Sebagai Alternatif Solusi Mengatasi Masalah Pengangguran. *jurnal INOVASI*, 4(1).
- Jannah, M. (2015, Juni). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Usaha. *Jurnal Islamiconomic*.

- Karnia, & Yunsepa. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Stie Dwi Sakti Batureja. *Kolegial*, 188-202.
- Kaufman, & Hotchkiss. (1999). *The Economics of Labor Markets*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kurniati, E. D. (2015). *Kewirausahaan Industri*. Yogyakarta: Deepublish.
- Latan, H., & Temalagi, S. (2013). *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, E. (2015). Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Sekripsi Institus Agama Islam Negri (IAIN) Syekh Nurjti Cirebon*.
- Makhrus, A., & Cahyani, P. D. (2017, Maret). Konsep Islamicpreneurship Dalam Upaya Mendorong Praktik Bisnis Islam. *Islam Madina*, XVIII, 7.
- Mankiw. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mantik, J. C., & Tewal, B. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha pada Pengusaha Kecil di Kota Manado. *jurnal EMBA*, 8(4), 370-380.
- Mochlasin, & Krisnawati, W. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan Enterpreneur Muslim Salatiga. *jurnal Muqtasid*, 7(2), 73-94.
- Nasrullah, M. (2016). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Latar Belakang Orang tua Terhadap Minat Berwirausaha.
- Ningrum, M. A. (2017). Peran Keluarga Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 2, 29-32.
- Norvadewi. (2015, Desember). Bisnis Dalam Perspektif Islam: Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif. *Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Nugraheni, D. A. (2018, Oktober). Modul Uji Validitas dan Releabilitas. 1.
- Nurhalimah, L. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Faktor Keluarga dan Faktor Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha.
- Oktarina, H., & Aswad, S. H. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. *Ekonomi & Bisnis Dewanatara*.

- Oktaviani, V., & Yulastri, A. (2020, Mei). Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Tata Busana SMKN 6 Padang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan, Vol. 4 No. 1.*
- Oktavianto, F., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Magetan. *Journal of Office Administration, Volume 1 Issue 2, 210-223.*
- Prihartini, E., & Sopiyan, P. (2023). Pengaruh Motivasi dan Modal Usaha Terhadap Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informas, Vol 4, Nomor 2.*
- Primus, & Wahyu. (2018, Maret 23). Apa Jadinya Indonesia Tanpa Wirausaha.
- Probosiwi, R. (2016). Pengangguran dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Kemiskinan. *jurnal PKS, 15(2), 89-100.*
- Rahayu, R. D., & Wigna, W. (2009). Pengaruh Lingkungan Keluarga Sekolah Dan Masyarakat Terhadap Persepsi Gender Mahasiswa Laki-laki Dan Perempuan. *jurnal IPB, 1-23.*
- Renika. (2019, Juli). Pengaruh Percaya Diri Terhadap Berwirausaha. *Ikhrait Ekonomika, Vol 2.*
- Saifudin, A. (2016). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sarwono, J. (2013). *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Sektiyaningsih, Hardianawati, & Aisyah. (2020). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa IBM Asmi Jakarta. *Journal Manajemen, 67-77.*
- Sihombing, M., & Puba, L. D. (2016). Analisis Jumlah Pengangguran dan KetenagaKerjaan terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan. *jurnal EduTech, 2(2), 59-72.*
- Sochimim. (2017). *Kewirausahaan Teori Aplikatif dan Praktik.* (A. Wachid, Ed.) Yogyakarta: Cinta Buku.
- Subroto, J. (2023). *Tipe Kepribadian Manusia dan Kariernya.* Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

- Sukmaningrum, A., & Imron, A. (2017). Memanfaatkan Usia Produktif Dengan Usaha Kreatif Industri Pembuatan Kaos Pada Remaja Di Gresik. *Jurnal*, 05(03), 1-5.
- Sundari, S. (2020). Kepemimpinan Kewirausahaan, Budaya Kewirausahaan. *Jurnal ALTASIA*, Vol 2.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Emban Patria.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susilowati, N., & Wangi, N. S. (2017). *Kewirausahaan*. Malang: Ahlimesi Book.
- Sutrisna, D. S. (2017). *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahyudi, S. T. (2017). *Statistika Ekonomi: Konsep, Teori, dan Penerapan*. Malang: Tim UB Press.
- Wulandari. (2015). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.
- Yuniar, A. (2015). *Kompetensi Kewirausahaan: Teori, Pengukuran dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



LAMPIRAN-LAMPIRAN**Lampiran I Kuesioner****KUESIONER****PENGARUH KEPERIBADIAN, KELUARGA, DAN LINGKUNGAN
TERHADAP MINAT WIRAUSAHA PADA MASYARAKAT USIA
PRODUKTIF BUMIAYU BREBES**

Kepada Yth.

Saudara Pemuda/i Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes di tempat

Dengan Hormat,

Saya Naufadhil Azhim mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Saifudin Zuhri Purwokerto yang sedang dalam tahap menyelesaikan studi Strata Satu (S1) dan sebagai bagian dari tugas akhir yang sedang saya lakukan dengan judul. “Pengaruh Kepribadian, Keluarga, dan Lingkungan Terhadap Minat Wirausaha Pada Masyarakat Usia Produktif Bumiayu Brebes”. Kuesioner yang berisi data ini semata-mata hanya digunakan untuk keperluan penyusunan skripsi dan dijamin kerahasiaannya. Kesediaan dan kerja sama yang saudara/i berikan dalam bentuk informasi yang benar dan lengkap akan sangat mendukung keberhasilan penelitian ini.

Saya mohon saudara/i dapat mengisi kuesioner ini secara objektif dan benar, karena kuesioner ini adalah untuk penelitian tugas akhir dengan tujuan ilmiah sehingga diperlukan data yang valid dan akurat. Atas kesediaanya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya



Naufadhil Azhim

NIM. 1717201203

1. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Jenis kelamin : Laki laki Perempuan
- c. Umur : 15-19
 20-24
 25-29
 30-34
 35-39
 40-44
 45-49
 50-54
 55-59
 60-64
- d. Alamat : Pruwatan
 Laren
 Jatisawit
 Negaradaha
 Kalierang
 Langkap
 Adisana
 Penggarutan
 Dukuhturi
 Bumiayu
 Kaliwadas
 Pamijen
 Kalisumur
 Kalilangkap
 Kalinusu

2. PETUNJUK PENGISIAN

- b. Pada lembar ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus anda isi dan diharapkan agar dijawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur.

- c. Saat menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, dimohon tidak ada jawaban yang dikosongkan.
- d. Silahkan anda memilih jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan kondisi saat ini dengan memberikan tanda (√).

e. Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju (1 poin)

TS : Tidak setuju (2 poin)

KS : Kurang Setuju (3 poin)

S : Setuju (4 poin)

SS : Sangat Setuju (5 poin)

Variabel kepribadian (X1)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	KR	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Seseorang harus memiliki pemikiran yang visioner/ mampu melihat peluang di masa depan agar dapat mengembangkan strategi yang tepat.					
2	Seseorang yang bersikap positif akan lebih mudah mengatasi hambatan / kesulitan yang muncul ketika menjalankan bisnis.					
3	Seseorang yang percaya diri akan membantunya dalam membangun reputasi yang baik, sehingga membuat pelanggan dan mitra bisnis merasa lebih nyaman.					

Variabel Keluarga (X2)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	KR	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Keluarga memberikan dukungan kepada saya untuk menjadi wirausahawan					
2	Keadaan ekonomi keluarga mendorong saya untuk menjadi seorang wirausaha					
3	Keluarga sebagai panutan dalam berwirausaha					
4	Keluarga memberikan kebebasan untuk menjadi wirausahawan					
5	Keluarga selalu mengajarkan untuk bersikap jujur dalam berwirausaha					

Variabel Lingkungan Masyarakat (X3)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	KR	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Teman-teman sebaya sukses dibidang wirausaha sehingga menjadi panutan dalam berwirausaha					
2	Adanya persaingan dalam dunia kehidupan untuk memenuhi kebutuhan hidup					
3	Pengalaman bisnis teman membuat saya yakin untuk menjadi wirausahawan					

Variabel Minat Wirausaha (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	KR	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya tertarik menjadi pengusaha karena ingin mendalami dunia kewirausahaan					
2	Saya antusias dalam menjalankan aktivitas wirausaha karena memiliki kontrol penuh untuk dapat mengambil keputusan sendiri					
3	Saya selalu mengikuti perkembangan dunia kewirausahaan dari berbagai sumber					
4	Deengan keberanian untuk mengambil resiko, saya yakin dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk memperoleh hasil terbaik					



Lampiran II Hasil Tabulasi

No	Jenis Kelamin	Usia	Alamat
1	Perempuan	20 - 24 tahun	Kalierang
2	Perempuan	50 - 54 tahun	Kalierang
3	Perempuan	20 - 24 tahun	Kalierang
4	Laki laki	20 - 24 tahun	Kalierang
5	Laki Laki	30 - 34 tahun	Kalierang
6	Laki Laki	15 - 19 tahun	Kalierang
7	Laki Laki	25 - 29 tahun	Kalierang
8	Perempuan	35 - 39 tahun	Dukuhturi
9	Perempuan	20 - 24 tahun	Dukuhturi
10	Perempuan	40 - 44 tahun	Dukuhturi
11	Laki laki	20 - 24 tahun	Dukuhturi
12	Laki Laki	55 - 59 tahun	Dukuhturi
13	Laki Laki	25 - 29 tahun	Dukuhturi
14	Laki Laki	50 - 54 tahun	Dukuhturi
15	Perempuan	15 - 19 tahun	Bumiayu
16	Perempuan	20 - 24 tahun	Bumiayu
17	Perempuan	20 - 24 tahun	Bumiayu
18	Laki Laki	25 - 29 tahun	Bumiayu
19	Laki Laki	30 - 34 tahun	Bumiayu
20	Laki Laki	30 - 34 tahun	Bumiayu
21	Laki Laki	20 - 24 tahun	Bumiayu
22	Perempuan	25 - 29 tahun	Kaliwadas
23	Perempuan	20 - 24 tahun	Kaliwadas
24	Laki laki	30 - 34 tahun	Kaliwadas
25	Laki Laki	35 - 39 tahun	Kaliwadas
26	Laki Laki	30 - 34 tahun	Kaliwadas
27	Laki Laki	25 - 29 tahun	Kaliwadas
28	Laki Laki	40 - 44 tahun	Kaliwadas
29	Perempuan	45 - 49 tahun	Kalinusu
30	Perempuan	35 - 39 tahun	Kalinusu
31	Perempuan	20 - 24 tahun	Kalinusu
32	Laki Laki	20 - 24 tahun	Kalinusu
33	Laki Laki	25 - 29 tahun	Kalinusu
34	Laki Laki	20 - 24 tahun	Kalinusu
35	Perempuan	20 - 24 tahun	Penggarutan
36	Perempuan	30 - 34 tahun	Penggarutan

No	Jenis Kelamin	Usia	Alamat
37	Perempuan	45 - 49 tahun	Penggarutan
38	Laki Laki	45 - 49 tahun	Penggarutan
39	Laki Laki	25 - 29 tahun	Penggarutan
40	Laki Laki	20 - 24 tahun	Penggarutan
41	Perempuan	20 - 24 tahun	Adisana
42	Perempuan	25 - 29 tahun	Adisana
43	Perempuan	30 - 34 tahun	Adisana
44	Laki Laki	20 - 24 tahun	Adisana
45	Laki Laki	25 - 29 tahun	Adisana
46	Laki Laki	20 - 24 tahun	Adisana
47	Laki Laki	15 - 19 tahun	Adisana
48	Perempuan	45 - 49 tahun	Pamijen
49	Perempuan	25 - 29 tahun	Pamijen
50	Perempuan	25 - 29 tahun	Pamijen
51	Laki Laki	30 - 34 tahun	Pamijen
52	Laki Laki	20 - 24 tahun	Pamijen
53	Laki Laki	55 - 59 tahun	Pamijen
54	Perempuan	25 - 29 tahun	Kalilangkap
55	Perempuan	20 - 24 tahun	Kalilangkap
56	Perempuan	20 - 24 tahun	Kalilangkap
57	Laki Laki	30 - 34 tahun	Kalilangkap
58	Laki Laki	25 - 29 tahun	Kalilangkap
59	Laki Laki	15 - 19 tahun	Kalilangkap
60	Perempuan	30 - 24 tahun	Jatisawit
61	Perempuan	30 - 34 tahun	Jatisawit
62	Perempuan	40 - 44 tahun	Jatisawit
63	Laki Laki	25 - 29 tahun	Jatisawit
64	Laki Laki	20 - 24 tahun	Jatisawit
65	Laki Laki	25 - 29 tahun	Jatisawit
66	Laki Laki	20 - 24 tahun	Jatisawit
67	Perempuan	50 - 54 tahun	Negaradaha
68	Perempuan	20 - 24 tahun	Negaradaha
69	Perempuan	25 - 29 tahun	Negaradaha
70	Laki Laki	20 - 24 tahun	Negaradaha
71	Laki Laki	25 - 29 tahun	Negaradaha
72	Laki Laki	15 - 19 tahun	Negaradaha
73	Perempuan	25 - 29 tahun	Laren
74	Perempuan	25 - 29 tahun	Laren

No	Jenis Kelamin	Usia	Alamat
75	Perempuan	20 - 24 tahun	Laren
76	Laki Laki	20 - 24 tahun	Laren
77	Laki Laki	15 - 59 tahun	Laren
78	Laki Laki	40 - 44 tahun	Laren
79	Laki Laki	25 - 29 tahun	Laren
80	Perempuan	40 - 44 tahun	Pruwatan
81	Perempuan	25 - 29 tahun	Pruwatan
82	Perempuan	20 - 24 tahun	Pruwatan
83	Laki Laki	55 - 59 tahun	Pruwatan
84	Laki Laki	30 - 34 tahun	Pruwatan
85	Laki Laki	30 - 34 tahun	Pruwatan
86	Laki Laki	20 - 24 tahun	Pruwatan
87	Perempuan	30 - 34 tahun	Langkap
88	Perempuan	15 - 19 tahun	Langkap
89	Perempuan	25 - 29 tahun	Langkap
90	Perempuan	25 - 29 tahun	Langkap
91	Laki Laki	30 - 34 tahun	Langkap
92	Laki Laki	40 - 44 tahun	Langkap
93	Laki Laki	50 - 54 tahun	Langkap
94	Perempuan	40 - 44 tahun	Kalisumur
95	Perempuan	30 - 34 tahun	Kalisumur
96	Perempuan	30 - 34 tahun	Kalisumur
97	Perempuan	20 - 24 tahun	Kalisumur
98	Laki Laki	20 - 24 tahun	Kalisumur
99	Laki Laki	20 - 24 tahun	Kalisumur
100	Laki Laki	50 - 54 tahun	Kalisumur

Lampiran data responden

KEPRIBADIAN (X1)				
N	X1 1	X1 2	X1 3	X1 TL
1	4	5	4	13
2	4	5	4	13
3	5	3	4	12
4	4	5	4	13
5	4	4	3	11
6	4	4	3	11
7	4	5	4	13
8	3	4	5	12
9	3	3	4	10
10	4	4	4	12
11	5	4	3	12
12	3	4	4	11
13	4	4	4	12
14	4	4	3	11
15	4	3	4	11
16	3	4	4	11
17	4	4	3	11
18	5	5	5	15
19	4	5	4	13
20	4	5	5	14
21	3	3	3	9
22	3	2	4	9
23	5	4	5	14
24	5	2	3	10
25	3	4	1	8
26	4	5	4	13
27	4	4	4	12
28	3	2	1	6
29	4	5	5	14
30	4	4	5	13
31	5	4	5	14
32	4	3	4	11
33	2	4	3	9

KEPRIBADIAN (X1)				
N	X1 1	X1 2	X1 3	X1 TL
34	4	4	4	12
35	4	5	4	13
36	5	5	4	14
37	4	3	5	12
38	5	4	3	12
39	5	5	5	15
40	4	4	4	12
41	5	5	4	14
42	3	4	3	10
43	4	3	3	10
44	5	4	5	14
45	3	3	3	9
46	4	4	3	11
47	5	4	3	12
48	4	4	3	11
49	4	4	4	12
50	5	5	5	15
51	4	5	5	14
52	5	4	5	14
53	5	5	5	15
54	5	5	5	15
55	4	4	4	12
56	4	4	5	13
57	5	5	5	15
58	4	5	4	13
59	4	5	5	14
60	5	4	4	13
61	5	5	5	15
62	5	5	4	14
63	5	5	5	15
64	5	5	5	15
65	5	4	4	13
66	4	4	4	12
67	4	4	4	12

KEPRIBADIAN (X1)				
N	X1 1	X1 2	X1 3	X1 TL
68	3	3	4	10
69	3	3	4	10
70	4	4	4	12
71	4	4	4	12
72	4	5	5	14
73	3	4	4	11
74	3	4	4	11
75	5	5	4	14
76	5	5	5	15
77	5	5	5	15
78	5	5	5	15
79	4	5	4	13
80	5	4	5	14
81	4	5	4	13
82	4	5	4	13
83	5	4	5	14
84	3	4	3	10
85	4	5	4	13
86	4	4	4	12
87	5	4	4	13
88	5	5	5	15
89	4	4	4	12
90	4	4	4	12
91	5	5	5	15
92	4	5	5	14
93	4	4	4	12
94	5	5	5	15
95	5	5	5	15
96	5	4	5	14
97	5	5	5	15
98	4	5	4	13
99	4	4	4	12
100	4	5	5	14

KELUARGA (X2)						
N	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	3 TL
1	4	3	4	4	3	18
2	3	4	4	3	4	18
3	5	3	4	4	5	21
4	3	5	4	5	4	21
5	3	4	5	4	5	21
6	4	4	5	3	4	20
7	3	5	5	3	3	19
8	1	4	4	5	4	18
9	2	5	4	5	3	19
10	5	3	4	3	3	18
11	4	5	4	4	4	21
12	3	3	5	4	5	20
13	3	4	4	3	4	18
14	4	4	3	2	3	16
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	3	5	3	19
17	3	1	3	1	3	11
18	4	4	4	4	2	18
19	5	4	5	4	4	22
20	4	4	4	4	4	20
21	3	3	3	4	3	16
22	4	4	4	3	3	18
23	3	2	4	3	2	14
24	5	4	5	3	4	21
25	3	5	1	4	4	17
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	3	3	18
28	5	5	4	3	5	22
29	4	3	4	4	3	18
30	4	4	3	2	5	18
31	4	1	4	4	3	16
32	3	4	4	2	5	18

KELUARGA (X2)						
N	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	3 TL
33	4	4	3	4	4	19
34	5	4	5	2	5	21
35	4	4	5	3	4	20
36	4	4	4	3	4	19
37	5	3	4	4	5	21
38	3	4	5	3	4	19
39	4	1	4	3	4	16
40	3	4	2	5	5	19
41	4	4	4	4	3	19
42	4	1	5	3	5	18
43	4	4	4	3	5	20
44	4	3	3	3	4	17
45	4	4	4	5	4	21
46	3	5	3	4	5	20
47	5	5	3	3	3	19
48	4	3	4	3	3	17
49	5	4	2	5	3	19
50	3	3	4	4	3	17
51	3	5	4	4	4	20
52	5	5	4	5	5	24
53	4	5	4	4	5	22
54	4	5	5	5	4	23
55	2	3	3	2	3	13
56	5	4	4	5	3	21
57	4	5	5	5	4	23
58	4	4	4	5	5	22
59	5	5	5	5	5	25
60	4	4	3	4	2	17
61	3	3	3	3	3	15
62	5	5	4	5	4	23
63	5	4	4	4	1	18
64	3	3	2	2	4	14
65	4	4	3	4	2	17

KELUARGA (X2)						
N	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	3 TL
66	5	5	5	5	5	25
67	4	4	4	4	2	18
68	2	2	1	2	3	10
69	5	4	3	4	4	20
70	3	5	4	4	5	21
71	4	4	3	3	3	17
72	4	4	4	4	5	21
73	5	5	5	5	1	21
74	4	4	3	3	3	17
75	4	4	3	2	3	16
76	3	3	3	3	3	15
77	4	4	4	4	4	20
78	4	3	4	4	4	19
79	4	3	2	5	4	18
80	4	5	4	5	5	23
81	4	4	5	5	4	22
82	4	4	3	4	4	19
83	5	4	5	4	5	23
84	4	5	4	4	3	20
85	5	4	5	4	3	21
86	4	4	4	4	4	20
87	5	4	5	4	4	22
88	4	5	5	4	4	22
89	5	5	5	4	5	24
90	4	4	4	4	4	20
91	5	5	5	5	5	25
92	5	5	5	5	5	25
93	4	4	5	4	2	19
94	5	5	5	5	5	25
95	5	5	5	5	5	25
96	5	5	4	5	3	22
97	5	5	5	5	5	25
98	5	4	4	4	3	20

KELUARGA (X2)						
N	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	3 TL
99	5	4	5	4	5	23
100	5	5	4	5	5	24

LINGKUNGAN (X3)				
N	X3 1	X3 2	X3 3	X3 TL
1	3	3	4	10
2	3	4	5	12
3	4	4	4	12
4	4	4	4	12
5	5	4	4	13
6	4	4	4	12
7	4	4	5	13
8	4	4	3	11
9	3	4	5	12
10	3	3	3	9
11	4	5	5	14
12	5	3	5	13
13	3	3	3	9
14	5	3	3	11
15	4	4	4	12
16	2	3	3	8
17	5	4	4	13
18	4	4	5	13
19	5	4	4	13
20	5	3	5	13
21	5	5	5	15
22	3	3	5	11
23	2	4	5	11
24	4	3	5	12
25	4	4	4	12

LINGKUNGAN (X3)				
N	X3 1	X3 2	X3 3	X3 TL
26	5	4	5	14
27	5	4	5	14
28	4	3	3	10
29	3	4	5	12
30	4	4	4	12
31	4	5	5	14
32	2	4	5	11
33	3	5	5	13
34	5	3	3	11
35	4	3	4	11
36	4	3	4	11
37	5	3	4	12
38	1	4	2	7
39	4	3	4	11
40	4	4	4	12
41	5	3	3	11
42	4	4	3	11
43	4	4	4	12
44	4	5	4	13
45	4	5	4	13
46	4	4	3	11
47	3	3	4	10
48	4	5	5	14
49	5	4	4	13
50	5	4	4	13
51	5	5	5	15
52	3	4	2	9
53	5	5	4	14
54	4	4	4	12
55	4	3	4	11
56	5	5	5	15
57	2	2	4	8
58	4	4	4	12

LINGKUNGAN (X3)				
N	X3 1	X3 2	X3 3	X3 TL
59	1	1	3	5
60	3	2	4	9
61	4	5	4	13
62	4	4	4	12
63	5	5	5	15
64	4	5	5	14
65	3	3	4	10
66	3	4	5	12
67	4	4	5	13
68	5	4	4	13
69	5	5	5	15
70	3	3	3	9
71	5	4	5	14
72	4	3	5	12
73	3	2	5	10
74	4	4	4	12
75	3	2	3	8
76	4	5	5	14
77	2	4	3	9
78	3	3	4	10
79	2	3	3	8
80	5	5	4	14
81	3	4	5	12
82	5	5	5	15
83	4	5	5	14
84	4	4	3	11
85	3	3	4	10
86	3	5	2	10
87	5	5	5	15
88	4	5	4	13
89	4	3	3	10
90	5	5	5	15
91	5	4	5	14

LINGKUNGAN (X3)				
N	X3 1	X3 2	X3 3	X3 TL
92	3	3	3	9
93	3	3	5	11
94	5	4	5	14
95	4	4	4	12
96	5	5	5	15
97	4	4	5	13
98	5	5	5	15
99	4	5	4	13
100	4	4	5	13

MINAT WIRAUSAHA (Y)					
N	Y1	Y2	Y3	Y4	Y TL
1	5	5	4	3	17
2	4	3	4	5	16
3	4	4	5	5	18
4	4	4	4	3	15
5	5	4	4	4	17
6	3	1	4	5	13
7	3	5	4	5	17
8	3	4	3	4	14
9	4	3	3	4	14
10	4	3	4	4	15
11	5	4	5	5	19
12	5	4	3	4	16
13	4	4	4	5	17
14	3	4	4	4	15
15	4	3	3	3	13
16	4	4	3	3	14
17	2	4	4	3	13
18	5	5	5	5	20

MINAT WIRAUSAHA (Y)					
N	Y1	Y2	Y3	Y4	Y TL
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	3	4	3	3	13
22	3	3	3	3	12
23	4	1	5	4	14
24	4	3	5	3	15
25	5	4	3	5	17
26	3	5	4	4	16
27	5	3	4	4	16
28	4	3	3	3	13
29	2	4	4	4	14
30	5	5	3	3	16
31	4	5	5	3	17
32	5	3	4	4	16
33	3	4	2	4	13
34	4	4	4	5	17
35	4	4	4	4	16
36	4	4	5	4	17
37	4	3	4	4	15
38	4	4	5	4	17
39	3	4	5	4	16
40	3	3	3	4	13
41	4	5	4	5	18
42	3	4	3	3	13
43	5	3	4	5	17
44	3	3	4	5	15
45	2	4	3	3	12
46	3	4	3	3	13
47	4	4	2	5	15
48	3	3	3	3	12
49	3	4	3	4	14
50	4	5	5	5	19
51	5	5	5	5	20

MINAT WIRAUSAHA (Y)					
N	Y1	Y2	Y3	Y4	Y TL
52	5	5	5	5	20
53	5	5	4	4	18
54	4	5	5	5	19
55	3	4	5	2	14
56	4	4	4	5	17
57	5	5	4	5	19
58	5	5	4	5	19
59	4	5	5	5	19
60	4	5	4	4	17
61	4	4	4	5	17
62	4	5	4	5	18
63	5	4	4	5	18
64	3	4	4	4	15
65	4	5	4	4	17
66	4	5	4	3	16
67	3	5	4	3	15
68	3	3	3	3	12
69	3	3	3	3	12
70	4	3	4	3	14
71	4	4	4	3	15
72	4	4	4	4	16
73	3	4	3	3	13
74	3	4	3	3	13
75	4	4	4	3	15
76	5	4	5	4	18
77	5	5	5	3	18
78	4	4	4	4	16
79	4	4	4	3	15
80	5	4	5	5	19
81	5	5	4	5	19
82	4	5	5	5	19
83	5	5	5	5	20
84	4	3	4	5	16

MINAT WIRAUSAHA (Y)					
N	Y1	Y2	Y3	Y4	Y TL
85	5	5	4	5	19
86	4	4	4	4	16
87	5	3	4	4	16
88	5	5	5	5	20
89	5	4	5	4	18
90	4	4	4	4	16
91	5	5	5	5	20
92	5	5	5	5	20
93	5	5	4	4	18
94	5	5	5	5	20
95	5	5	5	5	20
96	5	4	5	5	19
97	5	5	5	5	20
98	4	5	5	4	18
99	5	5	4	5	19
100	4	4	5	4	17

Lampiran III Hasil Uji Data

A. Uji Validitas

1. Uji Validitas Kepribadian

Correlations

		Kep_1	Kep_2	Kep_3	Kep_total
Kep_1	Pearson Correlation	1	.412**	.485**	.775**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Kep_2	Pearson Correlation	.412**	1	.498**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100

Kep_3	Pearson Correlation	.485**	.498**	1	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Kep_total	Pearson Correlation	.775**	.792**	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Keluarga

Correlations

		Kel_1	Kel_2	Kel_3	Kel_4	Kel_5	Kel_Total
Kel_1	Pearson Correlation	1	.274**	.379**	.304**	.147	.624**
	Sig. (2-tailed)		.006	.000	.002	.145	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Kel_2	Pearson Correlation	.274**	1	.267**	.489**	.241*	.703**
	Sig. (2-tailed)	.006		.007	.000	.016	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Kel_3	Pearson Correlation	.379**	.267**	1	.275**	.260**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007		.006	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Kel_4	Pearson Correlation	.304**	.489**	.275**	1	.176	.691**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.006		.079	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Kel_5	Pearson Correlation	.147	.241*	.260**	.176	1	.578**
	Sig. (2-tailed)	.145	.016	.009	.079		.000
	N	100	100	100	100	100	100

Kel_Total	Pearson	.624**	.703**	.661**	.691**	.578**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Lingkungan

Correlations

		Ling_1	Ling_2	Ling_3	Ling_Total
Ling_1	Pearson	1	.440**	.340**	.798**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100
Ling_2	Pearson	.440**	1	.352**	.778**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Ling_3	Pearson	.340**	.352**	1	.717**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100
Ling_Total	Pearson	.798**	.778**	.717**	1
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Variabel Minat Wirausaha

Correlations

		Minat_1	Minat_2	Minat_3	Minat_4	Minat_Tota l
Minat_1	Pearson Correlation	1	.315**	.430**	.456**	.769**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Minat_2	Pearson Correlation	.315**	1	.306**	.235*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.001		.002	.019	.000
	N	100	100	100	100	100
Minat_3	Pearson Correlation	.430**	.306**	1	.377**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Minat_4	Pearson Correlation	.456**	.235*	.377**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Minat_Tota l	Pearson Correlation	.769**	.656**	.723**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Reliabilitas Kepribadian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.723	.723	3

2. Hasil Uji Reliabilitas Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.659	.662	5

3. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.645	.645	3

4. Hasil Uji Reliabilitas Minat Wirausaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.684	.686	4

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49846085
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.673
Asymp. Sig. (2-tailed)		.756
a. Test distribution is Normal.		

2. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1.414	2.094		.675	.501
	X1	-.058	.043	-.131	-1.346	.181
	X2	.018	.068	.026	.259	.796
	X3	.053	.099	.054	.539	.591

Dependent Variable: LN_RES

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.615	1.587		.388	.699		
Kep_X1	.731	.084	.581	8.663	.000	.960	1.042
Kel_X2	.305	.051	.397	5.929	.000	.961	1.040
Ling_X3	.042	.075	.037	.563	.575	.995	1.005

a. Dependent Variable: Minat_Y

D. Uji Hipotesis

1. Uji R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.586	.573	1.522

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Keluarga, Kepribadian

2. Uji f

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	314.707	3	104.902	45.303	.000 ^a
	Residual	222.293	96	2.316		
	Total	537.000	99			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Keluarga, Kepribadian

b. Dependent Variable: Minat wirausaha

3. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.615	1.587		.388	.699
	Kepribadian	.731	.084	.581	8.663	.000
	Keluarga	.305	.051	.397	5.929	.000
	Lingkungan	.042	.075	.037	.563	.575

Dependent Variable: Minat wirausaha

E. Analisis Regresi Linier Berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.615	1.587		.388	.699
	Kepribadian	.731	.084	.581	8.663	.000
	Keluarga	.305	.051	.397	5.929	.000
	Lingkungan	.042	.075	.037	.563	.575

Dependent Variable: Minat wirausaha

Lampiran IV Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama : Naufadhil Azhim
2. NIM : 1717201203
3. Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 29 November 1998
4. Alamat : Dk Bandung Rt 06/Rw 08 Bumiayu,
Brebes, Jawa Tengah
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : M. Fatkhulloh
 - b. Ibu : Nurlaelatul Hikmah
6. *E-mail* : naufadhilazhim23@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD, 2011 : SD Negri Bumiayu 01
2. SMP, 2014 : SMP An-Nuriyyah Bumiayu
3. SMA, 2017 : SMA Bustanul Ulum Nu Bumiayu
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto (Dalam Proses)

C. Pengalaman Organisasi

1. IMBS (Ikatan Mahasiswa Brebes Selatan)

Purwokerto, 10 Januari 2024



Naufadhil Azhim